

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNGGULAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**



**POLA PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN BUMDESA RAMAKSA
UNTUK KEMANDIRIAN DESA DI DESA SUNGAI LANGKA,
KECAMATAN GEDONG TATAAN, KABUPATEN PESAWARAN**

Tim Pengusul

Dr.Ir. Dwi Haryono, M.S.	NIDN 0025126108	SINTA ID 6041406
Prof. Dr.Ir. Wan Abbas Zakaria,M.S.	NIDN 0026086105	SINTA ID 6018076
Dr.Ir. Ktut Murniati,M.T.A	NIDN 0020116204	SINTA ID 6040614
Lidya Sari Mas Indah	NIDN 0030097607	SINTA ID 6671781

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2021

**HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNGGULAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Pengabdian : Pola Pengembangan Kelembagaan Bumdesa Ramaksa
Untuk Kemandirian Desa Di Desa Sungai Langka,
Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran

Manfaat Sosial Ekonomi : Berkembangnya Kelembagaan dan Kemandirian Desa

Ketua Pengusul

a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.
b. NIDN : 0025126108
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Agribisnis
e. SINTA ID : 6041406
f. Nomor HP : 081369618111
g. Alamat surel (e-mail) : dwih.unila@yahoo.com

Anggota Pengusul (1)

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Wan Abbas Zakaria, M.S
b. NIDN : 0026086105
c. Program Studi : Agribisnis
d. SINTA ID : 6018076

Anggota Pengusul (2)

a. Nama Lengkap : Dr. Ir. Ktut Murniati, M.T.A
b. NIDN : 0020116204
c. Program Studi : Agribisnis
d. SINTA ID : 6040614

Anggota Pengusul (3)

a. Nama Lengkap : Lidya Sari Mas Indah, S.P., M.Si.
b. NIDN : 0030097607
c. Program Studi : Agribisnis
d. SINTA ID : 6671781

Nama Mahasiswa yang terlibat: Krisna Indrawan S NPM 1714131052 (S1 Agribisnis)
Nama Alumni yang terlibat : Amanda Putra Seta (S2 Magister Agribisnis)
Lokasi Kegiatan : Kab. Pesawaran, Provinsi Lampung
Lama Kegiatan : 6 Bulan
Biaya Kegiatan : Rp. 20.000.000,-
Sumber Dana : DIPA BLU Universitas Lampung

Bandar Lampung, 17 September 2021

Mengetahui,
Dekan FP Unila,

Ketua Pengusul,

(Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si)
NIP 19611020 198603 1 002

(Dr. Ir. Dwi Haryono ,M.S.)
NIP 196112251987031005

Menyetujui,
Sekretaris LPPM Universitas Lampung,

(Rudi, S.H.LL.M., LL.D)
NIP 19810104 200312 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL USULAN PENGABDIAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAK.....	1
I. PENDAHULUAN.....	2
A. Analisis Situasi.....	2
B. Permasalahan Mitra.....	3
C. Tujuan Kegiatan.....	4
D. Manfaat Kegiatan.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. State of the art.....	6
B. Konsep Organisasi atau Kelompok Usaha.....	7
III. METODE PELAKSANAAN.....	11
A. Metode dan Tahapan Kegiatan.....	11
B. Deskripsi Hasil Riset.....	11
C. Prosedur Kerja.....	11
D. Pihak-pihak yang Terlibat.....	12
E. Partisipasi Mitra.....	12
F. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program.....	12
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	13
V. HASIL KEGIATAN.....	18
A. Koordinasi dengan Pemerintah Desa.....	18
A. Focus Group Discussion.....	21
VI KESIMPULAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31

ABSTRAK

Desa Sungailangka merupakan salah satu desa di Kabupaten Pesawaran yang memiliki Bumdes yang telah aktif beroperasi sejak 2016 yang bernama Bumdes RAMAKSA. Hadirnya Bumdes ini diharapkan mampu menjadi motor penggerak perekonomian desa berbasis masyarakat. Bumdes RAMAKSA juga diharapkan mampu menjadi salah satu pilar penunjang dari terwujudnya visi desa yaitu “Menjadi Desa Agrowisata SIMPATIK”.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk : (a) meningkatkan kapasitas pengurus dalam rangka pengelolaan dan pengembangan usaha Bumdes RAMAKSA (b) penguatan kelembagaan dan pemasaran usaha Bumdes RAMAKSA. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengurus dan pengelola kelompok tani wanita Bumdes RAMAKSA Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Pelatihan akan diberikan kepada anggota kelompok tani yang tergabung dalam Bumdes Ramaksa berjumlah 20 orang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu setelah diadakan pelatihan terjadi perubahan pengetahuan yang signifikan terkait, manajemen dan organisasi bumdes, penguatan kelembagaan dan pengetahuan pengembangan produk dan pemasaran Bumdes RAMAKSA. Perubahan tingkat pengetahuan peserta rata-rata hasil posttest sebesar 100 persen. Pentingnya manajemen dan organisasi bumdes serta penguatan kelembagaan agar bumdes dapat dikelola secara profesional dan harus melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten agar Bumdes semakin terbuka wawasan dan jaringan pemasarannya. Pengembangan Bumdes perlu dilakukan agar Bumdes yang telah berdiri dapat berfungsi sesuai dengan peranannya agar dapat membangun desa mandiri sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas SDM pengelola Bumdes dan kelompok tani yang efektif dan efisien.

Kata Kunci : *bumdesa, kelembagaan, kemandirian*

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah satu bentuk pemberdayaan dari pemerintah berupa otonomi desa yaitu desa dapat mengelola sumber daya secara mandiri dan adaptif salah satunya melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)(Fatimah R 2018). Bumdes menjadi salah satu isu yang baru-baru ini gencar dibicarakan oleh publik di Provinsi Lampung. Optimalisasi Bumdes di 2 tahun belakangan ini, baik atas instruksi Pemerintah Provinsi Lampung maupun kabupaten membuat pergerakannya semakin masif.

Menurut Sasauw C (2018) Bumdes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). Bumdes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial.

Desa Sungailangka merupakan salah satu desa di Kabupaten Pesawaran yang memiliki Bumdes yang telah aktif beroperasi yaitu bernama Bumdes RAMAKSA. Bumdes RAMAKSA didirikan pada tahun 2016 melalui musyawarah desa. Berdiri dan beroperasinya Bumdes RAMAKSA merupakan salah satu hasil dari fasilitasi Tim Laboratorium Desa Universitas Lampung bekerjasama dengan Kementerian Desa PDT Trans RI. Saat ini Bumdes RAMAKSA telah memiliki 4 unit usaha diantaranya usaha air isi ulang, lembaga keuangan mikro, penggemukan kambing dan usaha kerajinan rumah tangga.

Dari keempat unit usaha Bumdes RAMAKSA, baru unit usaha pengisian ulang air minum dengan merk dagang TIRTO KENCONO yang menunjukkan perkembangan cukup pesat. Konsumen air minum isi ulang ini adalah warga Desa Sungailangka dan sekitarnya. Apabila potensi permintaan air minum ini dapat dipenuhi, maka diperkirakan dalam satu tahun bisa menghasilkan hampir Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah). Selain itu terdapat potensi lain di desa diantaranya terdapat potensi wisata agro di desa, banyaknya produk kuliner khas

desa yang dihasilkan oleh kelompok wanita tani desa, serta produk berupa cinderamata khas desa seperti tapis, tas sulam, miniatur mobil dan bangunan.

Oleh karena itu, melalui program penyuluhan pengembangan Badan Usaha Milik desa dan Penilaian Potensi Ekonomi desa di Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran, diharapkan dapat menjadi pendorong bagi masyarakat untuk pengembangan kelembagaan BUMDES untuk kemandirian Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran.

B. Permasalahan Mitra

Pendampingan terhadap Bumdes RAMAKSA telah dilakukan sejak berdirinya pada pertengahan tahun 2016 hingga tahun 2017 melalui Program Laboratorium Desa Unila. Pelatihan motivasi kewirausahaan, manajemen organisasi, pengelolaan keuangan, teknik pembuatan perencanaan usaha/bisnis, teknik pengepakan produk dan pemasaran serta pendampingan yang intensif dengan menempatkan pendamping lapang di desa telah difasilitasi Tim Laboratorium desa dalam rangka penguatan terhadap kapasitas pengurus Bumdes RAMAKSA.

Dimulai sejak berdiri hingga sekarang telah banyak kemajuan yang telah dihasilkan, dampak yang paling terasa yaitu terdapat pemasukan perbulannya dari Bumdes terhadap kas desa. Unit usaha pengisian air isi ulang menjadi salah satu unit usaha yang telah aktif menghasilkan keuntungan. Akan tetapi, unit usaha lainnya yakni penggemukan kambing belum menghasilkan keuntungan dikarenakan baru akan dipanen saat Hari Raya Idul Adha 2018, sedangkan kedua unit usaha lainnya meski telah berjalan namun belum terkoordinasi dengan baik sehingga pemasukan yang didapat belum optimal.

Keuntungan yang didapat dari Bumdes RAMAKSA di tahun pertama berdirinya belumlah besar dikarenakan harus menutup biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan selama produksi. Selain itu masih terdapat potensi usaha yang belum dioptimalkan diantaranya belum terkordinasinya dengan baik unit usaha kerajinan rumah tangga padahal telah banyak produk-produk unggulan Desa Sungailangka yang dihasilkan KWT, manajemen Bumdes Mart yang belum baik, perlu dilakukan

analisis kelayakan finansial dan ekonomi tingkat lanjut dari Bumdes, belum terdapatnya rencana pengembangan Bumdes, serta jaring kemitraan/pemasaran yang belum luas dan kuat. Potensi-potensi yang ada tersebut jika dioptimalkan bukan hanya mampu memberikan keuntungan bagi kas desa saja, akan tetapi juga dapat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat karena tumbuhnya lapangan pekerjaan di desa. Bukan hanya itu, kemandirian desa yang menjadi cita-cita desa akan cepat terwujud.

Menurut Zakaria (2008), Pengembangan model pemberdayaan ekonomi masyarakat (kelembagaan petani sebagai kasus kajian) dilakukan secara partisipatif melalui tiga fase pemberdayaan, yaitu: (a) fase penguatan kelembagaan petani; (b) fase pengembangan kemitraan usaha; dan (c) fase peningkatan daya saing produk. Jika dilihat dari sisi pemberdayaan ekonomi masyarakat, program Laboratorium Desa telah mengantarkan Bumdes RAMAKSA pada tahap awal yaitu penguatan terhadap kelembagaan. Penguatan terhadap kapasitas masyarakat, kelembagaan yang tadinya tidak ada menjadi ada dan mampu beroperasi serta menghasilkan keuntungan menjadi bukti bahwa proses penguatan kelembagaan ekonomi rakyat telah dilakukan, walaupun masih terdapat kekurangan.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini secara umum melakukan pola pengembangan kelembagaan Bumdes RAMAKSA untuk kemandirian Desa Sungailangka dan secara khusus tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas pengurus dalam rangka pengelolaan dan pengembangan usaha Bumdes RAMAKSA
2. Penguatan Kelembagaan, dan pemasaran usaha Bumdes RAMAKSA

D. Manfaat Kegiatan

Setelah kegiatan ini berlangsung, manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Bagi Masyarakat, tumbuhnya lapangan pekerjaan akibat peningkatan kapasitas produksi dan unit usaha Bumdes RAMAKSA. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kelembagaan yang efektif dan pemasaran yang efisien
2. Bagi Desa, Pengembangan Kelembagaan Bumdes RAMAKSA akan menambah pendapatan asli desa, selain itu mampu mengakselerasi desa dalam rangka mencapai status desa mandiri.

II. LANDASAN TEORI

A. State of the art

Dasar pembentukan BUMDes sebagai lokomotif pembangunan di desa lebih dilatarbelakangi pada prakarsa pemerintah dan masyarakat desa dengan berdasarkan pada prinsip kooperatif, partisipatif, dan emansipatif dari masyarakat desa. BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa (Ihsan 2018)

BUMDES lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDES sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa (Zulkarnaen 2016). Namun seiring perkembangannya Bumdes di Indonesia, masih banyak desa yang belum mampu untuk mengelola Bumdes dengan baik. Alhasil banyak Bumdes yang belum signifikan dalam mendukung perekonomian desa (Rahmawati E 2020).

Menurut Buku Pegangan Pengelolaan Bumdes (2017), yang dimaksud dengan Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut Bumdes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Bumdes sebagai suatu lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan modal usaha Bumdes harus bersumber dari masyarakat. Oleh

karenanya diperlukan suatu wadah kelembagaan desa yang tertata sistematis dalam rangka peningkatan sumber daya manusia.

Kelembagaan petani memiliki titik strategis dalam menggerakkan sistem agribisnis di pedesaan. Untuk itu segala sumberdaya yang ada di pedesaan perlu diprioritaskan dalam rangka peningkatan profesionalisme dan posisi tawar petani (Tewu, 2015).

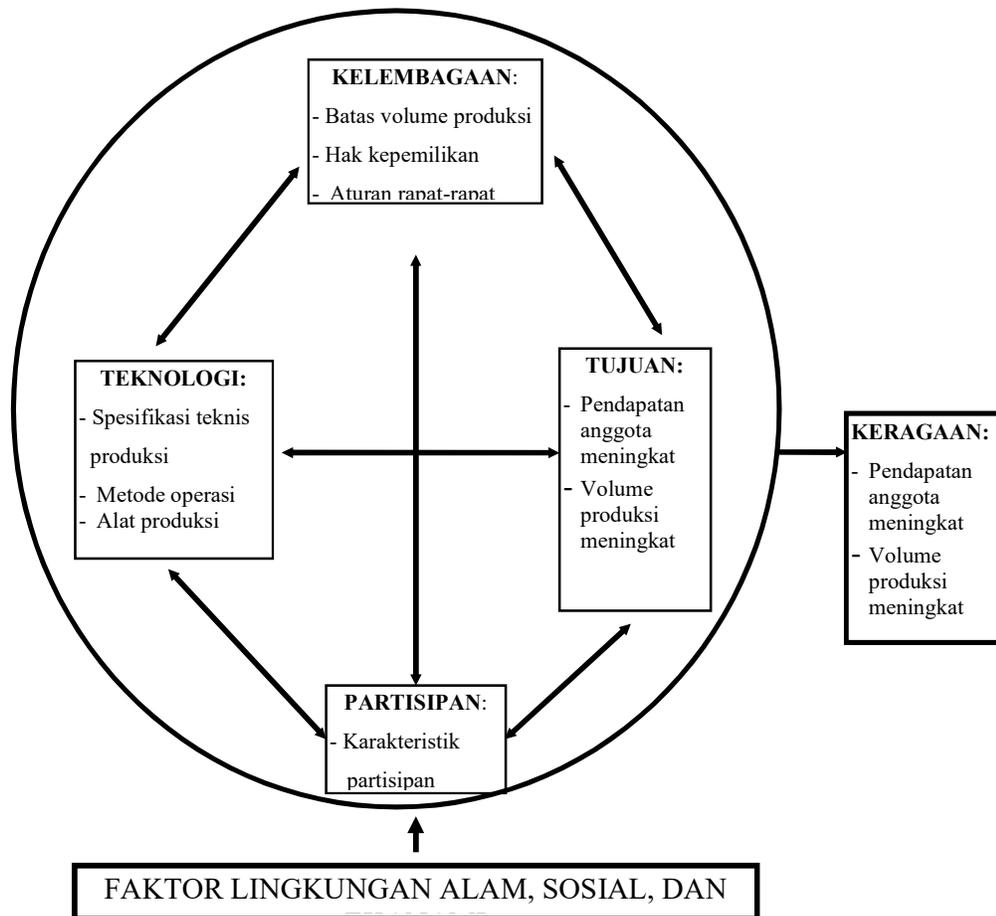
B. Konsep Organisasi atau Kelompok Usaha

Organisasi atau kelompok usaha adalah kesatuan yang memungkinkan orang-orang mencapai satu atau beberapa tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan. Selanjutnya Pakpahan (1990) menyatakan bahwa suatu sistem organisasi kelompok terdiri dari beberapa unsur: (1) kelembagaan, (2) partisipan, (3) teknologi, (4) tujuan, dan (5) lingkungan (alam, sosial, dan ekonomi). Kelompok usaha industri kecil dapat dipandang sebagai suatu organisasi, hubungan antara unsur-unsur organisasi dan keragaannya terlihat pada Gambar 1.

Menurut Pakpahan (1991), kelembagaan dicirikan oleh: (1) batas yurisdiksi, (2) *property rights* (hak kepemilikan), dan (3) aturan representasi. Batas yurisdiksi menentukan siapa dan apa yang tercakup di dalam organisasi. Implikasi ekonomi dari hal tersebut adalah batas yurisdiksi berarti batas suatu KUM-KT dapat melakukan perluasan aktivitas ekonomi seperti batas wilayah kerja, batas skala usaha yang diperbolehkan, jenis usaha dan sebagainya. Dengan demikian perubahan batas yurisdiksi berimplikasi terhadap kemampuan organisasi menginternalisasikan manfaat atau biaya. Sepanjang tambahan manfaat melebihi tambahan biaya maka organisasi KUM-KT akan memperluas batas yurisdiksi.

Performa yang dihasilkan sebagai akibat dari perubahan batas yurisdiksi ditentukan oleh beberapa faktor: (1) perasaan sebagai suatu masyarakat atau *sense of community*, (2) eksternalitas, (3) homogenitas, dan (4) skala ekonomis. Perasaan sebagai suatu kelompok masyarakat merupakan variabel psikologis penting yang perlu

diperhatikan. Hal ini karena organisasi kelompok terdiri dari orang-orang yang saling berhubungan, berkomunikasi, dan berinteraksi satu sama lain.



Gambar 1. Esensi Organisasi Ekonomi Rakyat

Semakin kuat kadar kebersamaan para anggota kelompok akan semakin kuat kelompok tersebut. Performa ini ditunjukkan dengan berfungsinya organisasi kelompok secara efektif, efisien dan sinambung. Kadar komitmen anggota menentukan tingkat kesatuan organisasi.

Eksternalitas adalah suatu situasi dimana akibat dari keputusan yang dibuat oleh suatu organisasi, pada kondisi batas yurisdiksi tetap, tidak termasuk kalkulus organisasi yang membuat keputusan tersebut. Hal tersebut dapat berupa manfaat atau ongkos yang tidak termasuk dalam kalkulus pengambilan keputusan. Perubahan batas yurisdiksi akan merubah struktur eksternalitas dan pada akhirnya akan merubah siapa yang menanggung apa dan berapa banyak (Pakpahan, 1990).

Konsep ketiga yang penting dalam penentuan batas yurisdiksi adalah homogenitas preferensi. Konsep ini sangat penting dalam menurunkan permintaan organisasi akan barang dan jasa. Homogenitas preferensi dan distribusi anggota organisasi yang memiliki preferensi yang berbeda akan mempengaruhi kaidah pengambilan keputusan.

Konsep skala ekonomis memegang peranan penting dalam menelaah batas yurisdiksi. Skala ekonomis menunjukkan hubungan antara output dengan biaya per satuan output yakni ongkos persatuan terus menurun jika output ditingkatkan.

Menurut Pakpahan (1990), hak pemilikan merupakan aturan (hukum, adat, tradisi) yang mengatur hubungan antar anggota organisasi dalam hal kepentingannya terhadap sumberdaya, situasi atau kondisi. Tidak seorangpun yang dapat menyatakan hak milik tanpa pengesahan dari masyarakat di mana dia berada. Hak pemilikan juga merupakan sumber kekuatan untuk akses dan kontrol terhadap sumberdaya.

Hak tersebut dapat diperoleh melalui pembelian, pemberian atau hadiah atau melalui pengaturan administrasi pemerintah seperti subsidi. Di samping itu, Muenkner (1989) menyatakan bahwa pemberian badan hukum merupakan suatu teknik hukum yang menetapkan tanggungan dan membedakan harta kekayaan badan hukum itu dari milik pribadi orang-orang yang membentuk badan hukum tersebut sehingga kelangsungan hidup organisasi lebih terjamin.

Bentuk pemilikan secara umum dibagi atas empat jenis: (1) hak milik yang bersifat umum atau *common property*, (2) hak milik umum yang terbatas atau *restricted common property*, (3) hak pakai atau *status tenure*, dan (4) hak milik penuh.

Aturan representasi merupakan perangkat aturan yang mengatur mekanisme pengambilan keputusan organisasi. Dalam proses pengambilan keputusan organisasi ada dua jenis ongkos yang mendasari keputusan yakni (1) ongkos membuat keputusan sebagai produk partisipasi dalam membuat keputusan dan (2) ongkos eksternal yang ditanggung oleh seseorang atau sebuah organisasi sebagai akibat dari keputusan organisasi tersebut.

Agar kelembagaan dapat melaksanakan fungsinya maka diperlukan adanya *enforcement* atau penegakan dan pentaatan hukum dalam bentuk sanksi atau insentif yang memberikan gairah kepada partisipan dalam berperilaku sesuai dengan harapan (Pakpahan 1991).

C. Tujuan, Teknologi dan Keragaan Organisasi Kelompok

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh serangkaian aktivitas individu, kelompok atau organisasi. Tujuan memiliki tingkatan (hirarki). Tujuan yang satu bisa merupakan prasyarat dalam mencapai tujuan yang lain dan seterusnya sehingga mencapai tujuan akhir dari suatu aktivitas.

Teknologi adalah seperangkat alat, ide, prosedur, dan cara untuk menghasilkan produk secara lebih efisien. Keragaan organisasi merupakan hasil interaksi yang kompleks antara subsistem partisipan, aturan main, teknologi, dan lingkungan dalam mencapai tujuan organisasi. Indikator keraagaan organisasi diturunkan dari tujuan organisasi yang bersangkutan.

III. METODE PELAKSANAAN

A. Metode dan Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan metode Pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan ceramah (penyampaian materi), workshop serta FGD dengan pengelola unit usaha dan pengurus Bumdes RAMAKSA serta *stake holder* terkait. Titik tekan pelatihan yaitu kepada penguatan kapasitas pengurus dalam hal pengelolaan dan pengembangan Bumdes dan pemasaran. Adapun pendampingan dilakukan dalam rangka mempertajam output yang ingin dihasilkan dari pelatihan yang telah dilakukan.

B. Deskripsi Hasil Riset

Kegiatan pengabdian ini akan menghasilkan perbaikan dan peningkatan manajemen sumber daya manusia, manajemen kelembagaan Bumdes RAMAKSA sehingga dapat meningkatkan kapasitas pengurus, pengembangan Bumdes dan penguatan kelembagaan dan pemasaran. Kegiatan ini melibatkan aparatur desa, Bumdes RAMAKSA dan kelompok wanita tani di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

C. Prosedur Kerja

1. Koordinasi dengan Pemerintah Desa, Bumdes RAMAKSA, dan kelompok wanita tani
2. FGD Manajemen dan Organisasi Usaha, Penguatan Kelembagaan menuju kemandirian desa
3. Pelatihan pengembangan produk dan pemasaran Bumdes
4. Pembuatan Laporan Akhir

D. Pihak-pihak yang Terlibat

Pihak –pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Tim Tenaga Ahli Universitas Lampung, Aparatur Desa, Bumdesa RAMAKSA, dan Kelompok Wanita Tani.

E. Partisipasi Mitra.

Diharapkan keterlibatan mitra seperti Pemerintah Kecamatan Gedong Tataan dan Kabupaten Pesawaran, aparatur Desa Sungai Langka, serta masyarakat pada umumnya yang mampu memberikan tambahan motivasi dan informasi dalam program pengabdian ini.

F. Rancangan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program.

1. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan akan dievaluasi melalui:
 - a. Tes kemampuan awal sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan
 - b. Tanya jawab selama pelatihan berlangsung
 - c. Tes akhir untuk mengetahui keberhasilan peserta pelatihan

Standar keberhasilan pelatihan berdasarkan prosentase skor yang dicapai Peserta dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Standar keberhasilan pelatihan berdasarkan persentase skor yang dicapai peserta:

Persentase perolehan skor	Interpretasi keberhasilan
85 - 100	Baik sekali
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
< 59	Kurang

Berdasarkan data hasil tes awal dan tes akhir akan dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan kemampuan peserta pelatihan baik sebelum maupun sesudah mengikuti kegiatan pelatihan. Format penilaian hasil pelaksanaan kegiatan terhadap peserta dengan membandingkan tes awal dibandingkan dengan tes akhir

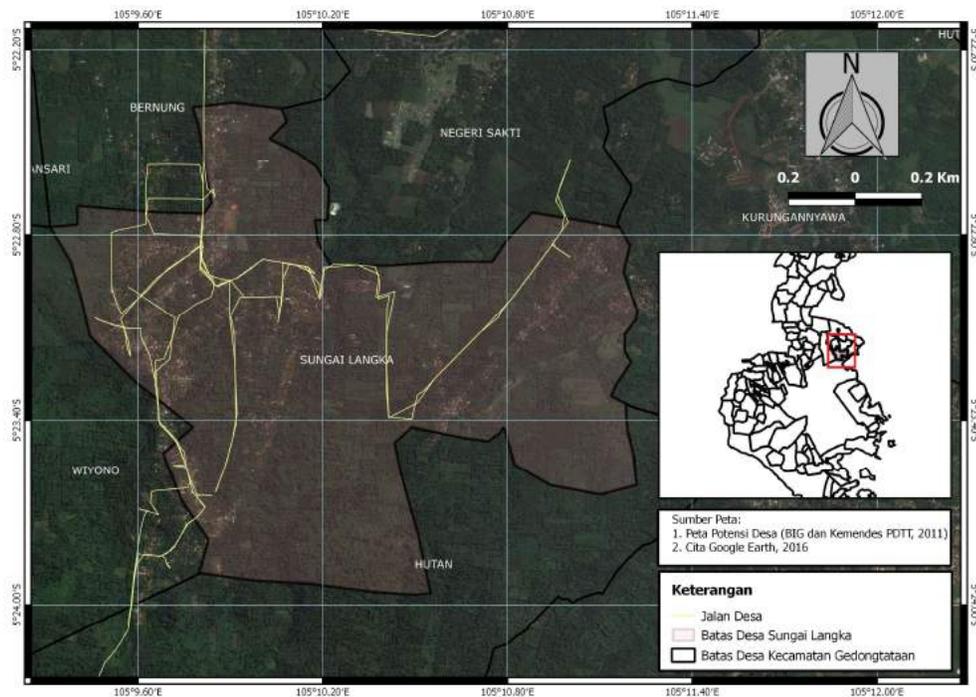
Untuk pengabdian dalam bentuk FGD dievaluasi dengan pemahaman terhadap Manajemen Organisasi Usaha dan Penguatan Kelembagaan dan manajemen pemasaran Bumdesa. Keberlanjutan program ini akan dituangkan dalam pendampingan jaring pemasaran dan kemitraan di Desa Sungai Langka.

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH

A. Luas dan Batas Wilayah

Desa Sungai Langka terletak di daerah dataran tinggi di kaki Gunung Betung , dengan ketinggian 500 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara $15^{\circ} - 30^{\circ}$ termasuk wilayah kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Secara administratif desa Sungai Langka memiliki luas 900 Ha dan berbatasan dengan wilayah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bernung dan Negeri Sakti.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kurungan Nyawa.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Hutan Negara atau Gunung Betung.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Wiyono dan PTPN VII Way Berulu.



Gambar 2. Peta Desa Sungai Langka

B. Topografi

Permukaan tanah Desa Sungai Langka terdiri dari dataran tinggi yang berbukit kecil, kemiringan tanah 10 % sampai dengan 20 % dan bentuk tanah pegunungan serta lereng-lereng, dengan suhu udara dingin serta curah hujan yang cukup besar sepanjang tahun. Curah hujan di Desa Sungai Langka rata-rata 4.000 m³/tahun, sedangkan keadaan iklim adalah :

- a. Bulan Oktober sampai dengan Maret adalah musim penghujan
- b. Bulan April sampai dengan September adalah musim kemarau.

Desa Sungai Langka memiliki tiga sumber mata air yang tidak pernah kering sepanjang tahun dan dimanfaatkan penduduk untuk kegiatan sehari-hari. Keadaan tanah di Desa Sungai Langka cukup mengandung air, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya mata air di kaki Gunung Betung yang dialirkan melalui pipa-pipa pada setiap rumah tangga dan air tersebut alirannya cukup besar sepanjang tahun dengan panjang pipa kurang lebih 4,5 km.

C. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Desa Sungai Langka digunakan untuk berbagai macam fungsi yang meliputi hutan/ kebun rakyat, kolam/ empang, bangunan pemukiman, dan lainnya. Secara rinci luas wilayah Desa Sungai Langka berdasarkan jenis penggunaan lahan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penggunaan Lahan di Desa Sungai Langka, tahun 2013

No.	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Pertanian	579	64,33
	• Hutan/Kebun Rakyat	576	64,00
	• Kolam/Empang	3	0,33
2	Bukan Pertanian	321	35,67
	• Bangunan	319	35,44
	• Lainnya	2	0,22
Jumlah		900	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesawaran, 2014

Tabel 3 menjelaskan bahwa penggunaan lahan terbesar di Desa Sungai Langka adalah untuk bidang pertanian berupa hutan/ kebun rakyat dan kolam/empang yaitu seluas 579 ha. Hal ini berarti sebagian besar mata pencaharian penduduk di Desa Sungai Langka adalah sebagai petani, maka kondisi ini sangat memungkinkan untuk pengembangan kegiatan usahatani termasuk budidaya ikan dan usaha ternak.

Jenis tanah di Desa Sungai Langka termasuk jenis Latosol dengan warna merah kehitaman dan sifat tanah subur. Tingkat kesuburan tanah sebagian besar termasuk dalam kategori sedang. Tingkat produktivitas perkebunan dan pertanian di Desa Sungai Langka dengan produksi rata-rata satu ton per hektar. Tanaman perkebunan yang dibudidayakan di Desa Sungai Langka antara lain kakao, kopi, cengkeh, dan lain-lain.

D. Demografi

Berdasarkan data yang dihimpun pada tahun 2006, jumlah penduduk Desa Sungai Langka berjumlah 4.747 jiwa terdiri dari 2.410 Laki-laki dan 2.337 Perempuan dan hampir seluruhnya terdiri dari suku Jawa. Desa Sungai Langka memiliki sejumlah perangkat pemerintahan yang terdiri dari seorang Kepala Desa, 1 orang Sekretaris Desa, 1 orang Kepala Seksi Teknis Lapangan, 5 orang Kepala Urusan dan 10 orang Kepala Dusun.

E. Sarana dan Prasarana

1. Sosial

Sarana dan prasarana sosial di Desa Sungai Langka yang meliputi sektor pendidikan berupa sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Negeri (SDN) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Semua sekolah telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Pada sektor kesehatan, terdapat Poskesdes, Posyandu dan Bidan Desa.

Sarana dan prasarana peribadatan sangat penting keberadaannya di Desa Sungai Langka dimana sarana peribadatan yang dapat ditemui yaitu: Masjid; Musholla atau Langgar dan Gereja. Saran dan prasarana olah raga umum di Desa Sungai Langka meliputi Lapangan Bola, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis dan Meja Pingpong yang dikelola secara bersama oleh masyarakat.

2. Ekonomi

Sarana dan prasarana ekonomi yang ada di Desa Sungai Langka meliputi :

- a. Toko/Warung Klontong
- b. Usaha Kuliner (bumbu pecel)
- c. Kerajinan Tangan
- d. Wisata
- e. Industri kecil pengolahan kripik pisang, salak, nangka, dan lainnya

3. Ekologi

Sarana dan prasarana ekologi yang terdapat di Desa Sungai Langka berupa bangunan penampungan dan pengamanan sumber air bersih yang permanen, kolam penampungan limbah air terutama saat musim hujan, system distribusi dan alokasi air bersih untuk rumah tangga penduduk dan untuk usaha produktif. Di samping itu ada juga sarana dan prasarana unit pembibitan tanaman kehutanan (MPTS).

V. HASIL KEGIATAN

A. Koordinasi Pemerintahan Desa

Kegiatan paling awal yang dilaksanakan pada Desa Sungai Langka penetapan desa yang dilibatkan dalam program ini adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah desa. Hal ini dimaksudkan sebagai pintu masuk bagi Tim Universitas Lampung secara formal untuk meminta kesediaan dan dukungan agar seluruh kegiatan-kegiatan Tim Univeritas Lampung Desa dapat berjalan dengan lancar dengan partisipasi pemerintah desa.

Koordinasi dengan Pemerintah Desa Sungai Langka dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021 bertempat di Bumdes Ramaksa Desa Sungai Langka. Peserta yang dilibatkan adalah para aparatur pemerintah desa, pengurus Bumdes dan KWT. Hasil koordinasi menghasilkan sebuah komitmen bahwa pihak aparatur desa dan Bumdes Ramaksa siap mendukung semua kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas Lampung.

B. Tahap Sosialisasi Tim Pengabdian dan Bumdes Ramaksa

Dalam acara sosialisasi tersebut, aspirasi masyarakat yang umumnya berupa curah pendapat mengenai detail kegiatan dan pembagian peran antar pihak menjadi masukan berharga bagi Tim Pengabdian untuk mencapai keberhasilan kegiatan secara keseluruhan dikemudian hari.



Gambar 3. Kunjungan ke Bumdes Ramaksa oleh Tim Pengabdian Universitas Lampung

Dari hasil kunjungan ada tim menghasilkan keputusan bahwa diperlukan pelatihan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), pelatihan tentang manajemen dan organisasi, penguatan kelembagaan untuk kemandirian Desa dan pengetahuan terkait produk yang menggunakan teknologi serta jaringan pemasaran produk Bumdes Ramaksa.

B. Focus Group Discussion (FGD) dan Pelatihan

FGD dan pelatihan di Desa Sungai Langka dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2021 bertempat di Desa Sungai Langka dengan melibatkan aparat desa, pengurus Bumdes Ramaksa dan perwakilan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Sungai Langka kabupaten pesawaran. Karena adanya pembatasan kegiatan dimasa pandemic covid 19 dimana Lampung masuk dalam level 4 maka kegiatan dilakukan secara online via zoom (3 narasumber) dan offline yang bertempat di posko desa sungai langka yang terdiri dari tim unila 3 orang, kepala desa, dan peserta dari Bumdes Ramaksa dan perwakilan kelompok tani.

FGD utamanya bertujuan sebagai peningkatan kapasitas Sumber Daya manusia SDM, Penguatan Kelembagaan Bumdes dan peningkatan keterampilan terhadap produk berbasis teknologi serta potensi jaringan pemasaran.

(1) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

Kegiatan dimulai dengan pre test kepada peserta FGD kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Sungai Langka Bapak Erwan Sukijo, dalam sambutannya beliau menyambut baik kegiatan tim pengabdian dari Universitas Lampung. Terbentuknya Bumdes Ramaksa diawali pada tahun 2016 yang di prakarsai oleh Tim Laboratorium Desa Universitas Lampung.



Gambar 4. Pretest dan posttest peserta pelatihan Bumdes Ramaksa

Perkembangan Bumdes Ramaksa masih perlu pendampingan dari Tim Universitas Lampung terutama dalam peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia berupa pelatihan yang akan meningkatkan kinerja pengurus dalam mengelola Bumdes Ramaksa. Karakteristik tenaga kerja Bumdes Ramaksa berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh pria dimana sekitar 80% pegawainya merupakan pria. Usia pegawai Bumdes juga terlihat masih didominasi oleh usia produktif 26-35 tahun sebesar 80 persen. Pendidikan pegawai Bumdes 100 % adalah SMA/ sederajat. Mereka juga memiliki bakat yang mendukung dalam pekerjaannya. Tenaga kerja BUMDesa rata-rata telah mengikuti pelatihan yang bermanfaat dalam mendukung pekerjaannya.

Selanjutnya acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh ketiga narasumber yaitu Dr. Ir. Dwi Haryono, M,S selaku ketua kegiatan pengabdian, selanjutnya pemaparan materi oleh Prof. Dr.Ir. Wan Abbas Zakaria dan Dr.Ir. Ktut Murniati, M.S. Pemaparan materi yang disampaikan Narasumber Dr. Dwi Haryono terkait dengan manajemen dan organisasi Bumdesa menjelaskan beberapa hal yang terkait dengan Bumdes seperti apa itu Bumdes, tujuan Bumdes, proses pembentukan

Bumdes, dan memaparkan beberapa contoh Bumdes yang telah berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Satu hal yang ditekankan dalam sosialisasi ini adalah bahwa Bumdes dibentuk melalui mekanisme musyawarah Desa. Dalam pengelolaan Bumdesa diperlukan manajemen dan organisasi yang efektif dan efisien. BUMDes merupakan lembaga yang difungsikan untuk mengelola unit usaha yg diikhtiarkan oleh pemerintah desa untuk tujuan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 5. Pemaparan materi Pentingnya Manajemen dan organisasi Bumdes oleh Dr.Ir. Dwi Haryono, M.S

Keberhasilan BUMDES sangat ditentukan oleh strategi yang dilakukan oleh pengelola. Penerapan strategi yang handal ditentukan pada kemampuan manajemen di dalam menggabungkan serangkaian perubahan, baik yang berasal dari faktor luar (pasar) maupun faktor dalam (organisasi) yang menempatkan produk dan jasa dalam posisi mempunyai keunggulan dibandingkan dengan pesaing. Oleh sebab itu, diperlukan rencana yang menyeluruh agar tujuan BUMDES dapat tercapai meskipun dalam lingkungan bisnis yang tidak pasti.

Adapun tiga fokus utama Badan Usaha Milik Desa dalam melakukan perencanaan yang strategis yaitu ekonomi, efektivitas, dan efisiensi. Ekonomi memiliki fokus pada biaya yang paling efektif untuk memperoleh sumber daya (manusia, material, mesin, dan uang). Sedangkan efektivitas menunjukkan tingkat pencapaian dari sasaran dan tujuan dari BUMDES. Adapun efisiensi memiliki fokus pada penggunaan sumber daya terbaik. Jadi, manajemen strategis yang dapat diterapkan yaitu pimpinan BUMDES menetapkan arah dan kinerja organisasi dalam jangka

panjang dengan memastikan formulasinya dilakukan secara cermat, pelaksanaan yang efektif, serta melakukan evaluasi secara terus-menerus.

Dalam praktiknya, pengelolaan BUMDes menghendaki sistem dan pengaturan yang detail dan terstruktur serta dikelola dengan baik. Berkenaan dengan pengelolaan BUMDes, terdapat tiga kunci utama untuk mewujudkan BUMDes yang baik dan terus mengalami peningkatan. Tiga kunci tersebut yaitu pengetahuan tentang administrasi, pengetahuan tentang manajemen, dan kepemimpinan. Hasil pre test dan posttest tentang peningkatan kapasitas SDM manajemen dan organisasi tertera pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Pretest dan Posttest Manajemen dan Organisasi

No	Item	Pretest (%)	Posttest (%)
1	Pengertian BUMDES	100	100
2	Tujuan Bumdes	100	100
3	Prinsip Bumdes	100	100
4	Kunci Pengelolaan Bumdes	43	100
5	Pengetahuan tentang administrasi	43	100
6	Pengetahuan tentang manajemen	43	100
7	Pentingnya manajemen dalam organisasi	42,8	100
8	Pengetahuan tentang kepemimpinan	100	100
9	Pengetahuan terkait fungsi kepemimpinan	43	100

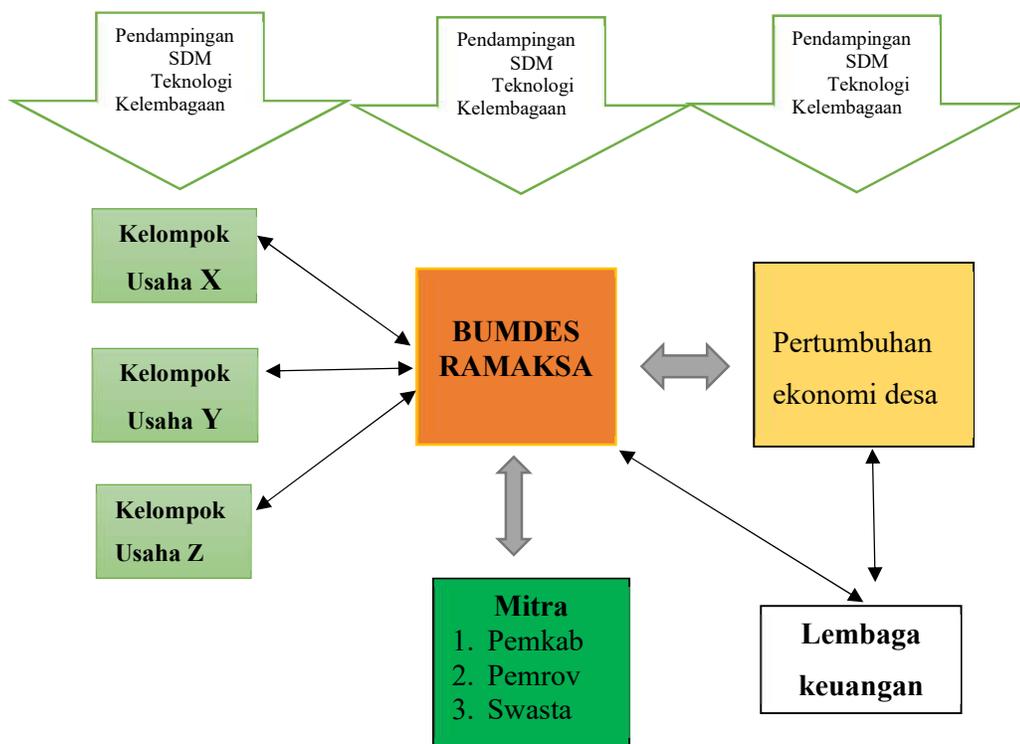
Pada Tabel 4 menunjukkan perubahan tingkat pengetahuan peserta rata-rata hasil posttest sebesar 100 persen. Pengetahuan terkait manajemen dan organisasi sangat penting bagi pengelola BUMDes. BUMDes merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. BUMDes dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa. Tujuan BUMDes adalah meningkatkan dan memperkuat perekonomian desa. BUMDes memiliki fungsi sebagai lembaga komersial melalui penawaran sumberdaya lokal yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan lembaga sosial melalui kontribusi penyediaan pelayanan sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat.

BUMDes telah memberikan kontribusi positif bagi penguatan ekonomi di pedesaan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya dalam menghadapi Asean Economic Community 2015 (Alkadafi, 2014). Ciri utama BUMDes yang membedakan lembaga komersial lain (PKDSP, 2007) adalah (1) Badan usaha merupakan milik desa dan pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama; (2) Modal usaha sebesar 51% berasal dari dana desa dan 49% berasal dari dana masyarakat; (3) Operalisasi dilakukan berdasarkan pada falsafah bisnis berbasis budaya lokal; (4) Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan bidang usaha; (5) Laba yang diperoleh BUMDes dipergunakan untuk upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat berdasarkan peraturan yang telah disusun; (6) Fasilitas ditunjang oleh Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Pemerintah desa; dan (7) Pelaksanaan operasionalisasi BUMDes diawasi secara bersama oleh Pemerintah Desa, BPD beserta anggota.

BUMDes memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek rentenir dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat (Ridlwan, 2014). Prinsip-prinsip dalam mengelola BUMDes (Ridlwan, 2014), adalah (1) Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik (2) Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes (3) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama; (4) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut; (5) Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administrative harus dipertanggungjawabkan; dan

(6) Sustainable, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes.

Hal ini juga ditegaskan kembali oleh pemateri Prof. Wan Abbas Zakaria, M.S. terkait penguatan kelembagaan bahwa Bumdes harus melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten agar Bumdes semakin terbuka wawasan dan jaringan pemasarannya. Pengembangan BUMDes perlu dilakukan agar BUMDes yang telah berdiri dapat berfungsi sesuai dengan peranannya.



Gambar 6. Penguatan Kelembagaan Bumdes Ramaksa
Sumber : Zakaria, dkk, 2021

Penguatan kelembagaan Bumdes dapat berupa kelompok- kelompok usaha. Rekayasa yang dilakukan meliputi penguatan organisasi kelompok, termasuk pendampingan untuk SDM, teknologi, kelembagan. Selain itu dibangun pula sektor riil (usaha ekonomi produktif) dan sektor finansial (lembaga pembiayaan) di tingkat desa. kedua mulai dikembangkan kemitraan antara pemkab, pemrov dan pihak

swasta. Peran lembaga pemerintah dan lembaga perbankan, Pada fase dua, diupayakan eksplorasi semua potensi sinergi antara kelompok tani dengan para mitra, termasuk upaya untuk mendorong inovasi teknologi.



Gambar 7. Pemaparan materi Penguatan Kelembagaan Bumdesa dan Organisasi Petani menuju Kemandirian Desa oleh Prof. Dr.Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S

Kemitraan usaha sinergis yang berkembang merupakan modal dasar untuk masuk pada fase kerjasama. Kerjasama tripartit diarahkan untuk mendongkrak daya saing kerjasama kemitraan antara kelompok tani dengan industri, yaitu melalui penerapan paket teknologi inovatif untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk.

Tabel 5 Hasil Pretest dan Postest Kelembagaan dan Organisasi Petani

No	Item	Pretest (%)	Posttest(%)
1	Pentingnya organisasi	100	100
2	Pengetahuan tentang kelembagaan	100	100
3	Pengetahuan tentang lembaga masyarakat	14,28	100
4	Pentingnya membangun desa mandiri	100	100
5	Pilar membangun desa mandiri	100	100
6	Tujuan terbentuknya kelompok tani	28,57	100
7	Pola kerjasama Bumdes dengan mitra	28,57	100

Pada Tabel 5 terlihat bahawa terjadi perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan. Adanya peningkatan sebesar 100 persen terhadap pengetahuan peserta tentang pentingnya organisasi, kelembagaan masyarakat, dan pentingnya membangun desa mandiri sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas SDM

pengelola Bumdes dan kelompok tani. Pengetahuan terhadap pilar membangun desa mandiri dari peserta sangat baik sebelum dan sesudah mencapai 100 persen. Hal ini disebabkan para peserta pernah mengikuti beberapa pelatihan yang dilaksanakan oleh tim Laboratorium Desa Universitas Lampung pada tahun 2016 dan 2017.

Desa mandiri adalah desa yang mampu memenuhi kebutuhannya dan apabila terdapat bantuan dari Pemerintah, bantuan tersebut hanya bersifat perangsang. Pembangunan desa mandiri meliputi kegiatan-kegiatan rencana pembangunan yang bersifat partisipatif, transparan, akuntabel dan mendetail. Kegiatan-kegiatan tersebut melalui beberapa serangkaian tahapan yaitu perencanaan dan persiapan, identifikasi umum desa, analisis asset desa serta musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes). Sebagai suatu sistem, keragaan ekonomi masyarakat merupakan hasil interaksi yang kompleks antara karakteristik partisipan (sumberdaya manusia), kelembagaan atau aturan main, teknologi, dan lingkungan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (peningkatan pendapatan, kesejahteraan, keamanan, dan sebagainya) (Pakpahan, 1991).

Oleh karena itu pembangunan ekonomi rakyat dicapai melalui strategi: (1) pemberdayaan masyarakat (pengembangan sumberdaya manusia), (2) pengembangan lembaga kemitraan, dan (3) peningkatan daya saing melalui pengembangan teknologi produksi dan pemasaran hasil. Strategi tersebut dilakukan secara bertahap (tiga fase) sesuai dengan tingkat keragaan ekonomi masyarakat (Zakaria, 2003).

Pemberdayaan masyarakat (fase I) berarti memanfaatkan secara optimal berbagai kemampuan, nilai atau norma serta kelembagaan yang ada dalam masyarakat termasuk juga menumbuhkan daya usaha kelompok masyarakat yang tidak mempunyai kemampuan untuk melakukannya sendiri. Hal ini dilakukan melalui peningkatan proses pendidikan dan latihan atau magang bagi para pengusaha kecil dan menengah guna meningkatkan daya adaptasi dan inovasi partisipan.

Kemitraan (Fase II) berarti kerjasama dengan memanfaatkan kelebihan atau kemampuan masing-masing pihak untuk mencapai tujuan bersama atau tujuan individu. Adapun daya saing (fase III) adalah kemampuan untuk memenangkan persaingan atau menjadi lebih baik yang dicapai melalui pengembangan teknologi dan penguasaan teknologi oleh masyarakat. Melalui upaya peningkatan daya adaptasi dan inovasi partisipan terhadap perubahan yang terjadi di dalam dan di luar (lingkungan), pengembangan kelembagaan kemitraan bisnis dan peningkatan penguasaan teknologi diharapkan keragaan ekonomi masyarakat akan meningkat dan berkembang lebih baik secara berkelanjutan.



Gambar 8. Pemaparan Materi tentang Pemasaran dan Pengembangan produk Bumdesa oleh Dr.Ir. Ktut Murniati, M.S.

Pemaparan materi selanjutnya disampaikan oleh Dr.Ir. Ktut Murniati, M.S terkait dengan pemasaran dan pengembangan produk BUMDes. Pengelolaan BUMDes memerlukan idealisme kuat dari para pengurus BUMDes sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan maksimal dan sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan. Pengelolaan BUMDes dilaksanakan berdasarkan pada prinsip kooperatif, transparansi, partisipatif, emansipatif, akuntable, dan sustainable dengan mekanisme keanggotaan dasar dan self help yang diterapkan secara mandiri dan profesional. Pemasaran dan pengembangan produk Bumdes wajib dilakukan agar memiliki nilai tambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Terkait dengan hal tersebut hasil kegiatan pelatihan tertera pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pretest dan Posttest Pemasaran dan Pengembangan Produk

No	Item	Pretest(%)	Posttest(%)
1	Pengetahuan tentang pemasaran	71,42	100
2	Pengetahuan tentang manajemen pemasaran	100	100
3	Perencanaan produk	71,42	100
4	Tujuan perencanaan produk	85,71	100
5	Pengetahuan tentang nilai tambah	42,85	100
6	Pengembangan produk	100	100
7	Pengetahuan tentang merk	100	100
8	Pengetahuan tentang kemasan	85,71	100

Pada Tabel 6 menunjukkan perbedaan hasil pretest dan posttest terkait pengetahuan tentang pemasaran, manajemen pemasaran, perencanaan produk, nilai tambah, pengembangan produk, pengetahuan tentang merek dan kemasan. Ada perubahan signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang pemasaran dan pengembangan produk.

Pengelolaan Bumdes memerlukan informasi-informasi terkait dengan produknya agar memiliki nilai tambah tinggi, dan memiliki jaringan kemitraan dalam pemasarannya. Produk Bumdes Ramaksa diantaranya adalah produk isi ulang air minum dan Penyalur gas elpiji. Dalam pengelolaannya memerlukan manajemen yang efektif dan efisien agar dapat meningkatkan keuntungan, memperluas jaringan pasar dan jaringan kemitraan.

BUMDes memerlukan informasi-informasi akurat dan tepat mengenai karakteristik lokal desa (ciri sosial budaya masyarakat) dan peluang pasar atas produk barang dan jasa yang telah dihasilkan oleh masyarakat lokal (Sofyan, 2015). Kegiatan BUMDes yang bersifat antar desa diperlukan adanya kerjasama antar pemerintah desa untuk mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi desa. Mekanisme yang harus diterapkan dalam upaya kerjasama yang dilakukan oleh BUMDes dengan pihak lain adalah harus melalui konsultasi dan persetujuan dari penasihat dan pengawas BUMDes.

Pengelola BUMDes dalam pelaksanaan kegiatan harian harus berdasarkan pada aturan-aturan yang telah disusun dan disepakati bersama seperti yang telah tercantum pada AD/ART BUMDes dan memiliki kesesuaian dengan prinsip-prinsip tata kelola BUMDes. Transparansi dan akuntabilitas menjadi standar utama dalam pengelolaan sebuah organisasi.

Dasar pengelolaan harus transparan dan terbuka sehingga terdapat mekanisme pelaporan rutin setiap tahun. Laporan tersebut setelah selesai diberikan kepada pemerintah desa dan masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui alokasi biaya dari keuntungan BUMDes atau mengenai pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

VI. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian di Desa Sungai Langka ini dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Pengetahuan terkait manajemen dan organisasi sangat penting bagi pengelola BUMDes. Tiga kunci pengelolaan Bumdes agar ada peningkatan yaitu pengetahuan tentang administrasi, pengetahuan tentang manajemen, dan kepemimpinan. Perubahan tingkat pengetahuan peserta rata-rata hasil posttest sebesar 100 persen.
- (2) Penguatan kelembagaan bahwa Bumdes harus melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten agar Bumdes semakin terbuka wawasan dan jaringan pemasarannya. Pengembangan BUMDes perlu dilakukan agar BUMDes yang telah berdiri dapat berfungsi sesuai dengan peranannya. Adanya peningkatan hasil posttest sebesar 100 persen pengetahuan peserta tentang pentingnya organisasi, kelembagaan masyarakat, dan pentingnya membangun desa mandiri sebagai sarana untuk meningkatkan kapasitas SDM pengelola Bumdes dan kelompok tani. Pengetahuan terhadap pilar membangun desa mandiri dari peserta sangat baik sebelum dan sesudah mencapai 100 persen.
- (3) Pemasaran dan pengembangan produk Bumdes wajib dilakukan agar memiliki nilai tambah dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Hasil pretest dan posttest terkait pengetahuan tentang pemasaran, manajemen pemasaran, perencanaan produk, nilai tambah, pengembangan produk, pengetahuan tentang merek dan kemasan. Ada perubahan signifikan terhadap tingkat pengetahuan tentang pemasaran dan pengembangan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B. 2000. Pembangunan Pertanian: Paradigma, Kinerja, dan Opsi Kebijakan, INDEF. Jakarta.
- Bantacut, T. 2000. Konsep dan Strategi Pengelolaan PEL. Makalah disampaikan pada Sarasehan Pelaku Bisnis di Hotel Buki Karsa, Jakarta, 4-5 Desember 2000.
- Bappeda Kabupaten Lampung Selatan dan LPM Unila. 2001. Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) pada Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Daerah (PEMD) TA. 2001 di Kabupaten Lampung Selatan. Kalianda. 2001
- Bappenas. 2001. Panduan Umum KPEL.
- Buku Pegangan Pengelolaan Bumdes. 2017. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Jakarta
- Fatimah R. 2018. Mengembangkan Kualitas Usaha Milik Desa (Q-BUMDES) untuk Melestarikan Ketahanan Ekonomi Masyarakat dan Kesejahteraan Adaptif: Perancangan Sistem Kewirausahaan Desa dengan Menggunakan Model Tetrapreneur P.L. Jurnal Studi Pemuda Vol 7 (2). <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnalpemuda/article/view/39551>. Diakses 25 Februari 2021
- Ihsan AN. 2018. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Gerbang Lentera Sebagai Penggerak Desa Wisata Lerep Journal of Politic and Government Studies Vol 7(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/21911/20172>. Diakses pada 25 Februari 2021
- Pakpahan, A. 1991. Perspektif Ekonomi Institusi dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam. Ekonomi dan Keuangan Indonesia: Vol. No.: 445-464.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Jakarta, Direktorat Jendral Otonomi Daerah.
- Ramadana, C.B., Ribawanto, H., & Suwondo. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi Di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), 1(6), 1068-1076.
- Rahmawati E. 2020. Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Vol 25 (1).

<https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/2386>. Diakses pada 25 Februari 2021

- Saragih, B. 2001. Suara dari Bogor. PT Loji Grafika Sarana dan Pustaka Wirausaha Muda. Bogor.
- Sasauw C, Gosal R, Waworundeng W. 2018. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Masyarakat Di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Vol 1 (1).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/view/21940>. Diakses pada 24 Februari 2021
- Sofyan, A. (2015). Prinsip Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa. Keuangan Desa: Media Referensi dan Diskusi Keuangan Desa.
<http://www.keuangandes.com/2015/09/prinsip-tata-kelola-badanusaha-milik-desa/>. Accessed July 20, 2016
- Tewu, Mikael Eukarista. (2015). Peranan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Aktivitas Kelompok Tani di Desa Tember. *Acta Diurna* [online]. IV(3). Available at
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/8290>. [Diakses 15 Februari 2021]
- Zakaria, W.A. 2009. [Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kunci Kesejahteraan Petani](#). Makalah Seminar Nasional Peningkatan Daya Saing Agribisnis Berorientasi Kesejahteraan Petani. Bogor.
- Zakaria. W.A. 2003. Pembangunan Ekonomi Kerakyatan dan Agribisnis. Makalah. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Unila, 30 halaman
- Zulkarnaen. 2016. Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pondok Salam Kabupaten Purwakarta. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 5 (1).
<http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/11430>. Diakses pada 22 Februari 2021

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Pola Pengembangan Kelembagaan Bumdes Ramaksa Untuk Kemandirian Desa Di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

A. Koordinasi dengan Aparatur Desa (Tim Pendukung Bersama Ibu Kades Desa Sungai Langka Kab Pesawaran



B. Koordinasi dengan Salah satu Pengurus Bumdes Ramaksa



c. Pelaksanaan FGD dan Pelatihan



Sambutan oleh Pak Kades Desa Sungai Langka



Pelaksanaan Pretest oleh peserta



Pelatihan Manajemen organisasi, penguatan kelembagaan dan pemasaran

C. Kunjungan ke Bumdes Ramaksa



Produk Bumdes Ramaksa air isi ulang



Penyalur tabung elpiji 3 kg

Lampiran 2. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Ketua Peneliti

Nama lengkap : **Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.**
 Nomor Induk Pegawai: 196112251987031005
 NIDN : 0025126108
 Jabatan : Lektor Kepala
 Pangkat / Golongan : Pembina Utama Muda / IVc
 Unit Kerja : Universitas Lampung
 Tempat dan Tgl. Lahir: Sragen, 25 Desember 1961
 E-mail : dwih.unila@yahoo.com
 Nomor Telepon/HP : (0721) 5611283 / 081369618111
 Nama Orang Tua
 a. Ayah : Slamet Siswosudarmo
 b. Ibu : Sutinah
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Kawin
 Nama Istri : Ir. Ninik Satyaningwati
 Nama Anak : dr. Shinta Nareswari
 Seto Brahmanto, S.H., M.Kn.
 Bimo Husodo



Alamat

- a. Rumah : Perumahan Bumi Puspa Kencana Blok DD No.1
 Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145
 Telp. (0721) 5611283
 HP : 0813 6961 8111
- b. Kantor : Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1
 Gedung Meneng, Bandar Lampung 35145
 Telp. (0721) 701609 Fax. (0721) 702971

Keterangan Badan

- a. Tinggi Badan (cm) : 161
 b. Berat Badan (kg) : 80
 c. Bentuk Rambut : Lurus
 d. Bentuk Muka : Oval
 e. Warna Kulit : Coklat (sawo matang)

I. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Perguruan Tinggi

Uraian	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IPB	IPB	IPB
Bidang Ilmu	Agribisnis	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian
Tahun Masuk-Lulus	1981-1985	1988-1990	2003-2008

Judul Sripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Finansial Pembesaran Udang Windu Secara Intensif di Kabupaten Karawang	Kenggulan Komparatif dan Dampak Kebijakan Insentif dalam Produksi Padi, Kedelai dan Jagung di Propinsi Lampung	Dampak Industrialisasi Pertanian terhadap Kinerja Sektor Petanian dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof.Dr.Ir. Rudolf S. Sinaga, M.Sc.	Prof.Dr.Ir. Rudolf S. Sinaga, M.Sc.	Prof.Dr.Ir. Mangara Tambunan, M.Sc.

2. SMA Negeri I Sragen, 1981
3. SMP Negeri II Sragen, 1977
4. SD Negeri Banaran, Sragen, 1974

II. RIWAYAT PEKERJAAN

A. FUNGSIONAL

1. Lektor Kepala : 1 September 2006
2. Lektor : 1 Januari 2001
3. Lektor Madya : 1 April 2000
4. Lektor Muda : 1 November 1997
5. Asisten Ahli : 1 November 1995
6. Asisten Ahli Madya : 1 Januari 1990

B. PANGKAT

1. Pembina Utama Muda / IVc : 1 Juni 2019
2. Pembina Tingkat I/ IVb : 1 April 2011
3. Pembina/ IVa : 1 April 2007
4. Penata Tingkat I/ IIIId : 1 Oktober 2000
5. Penata/ IIIc : 1 April 1998
6. Penata Muda Tingkat I/IIIb : 1 April 1996
7. Penata Muda/IIIa : 1 Juli 1988
8. CPNS : 1 Maret 1987

C. PEKERJAAN/JABATAN STRUKTURAL/NON STRUKTURAL

1. Ketua Program Studi Magister Agribisnis : 2020 s.d. sekarang
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan : 2014 s.d. 2016
3. Pembantu Rektor II : 2012 s.d. 2014
4. Ketua Badan Usaha : 2010 s.d. 2012

- | | |
|-------------------------------------------|----------------------|
| 5. Ketua Program Studi Agribisnis | : 2002 s.d. 2003 |
| 6. Kepala Laboratorium Agribisnis | : 2000 s.d. 2001 |
| 7. Staf Pengajar Fakultas Pertanian Unila | : 1987 s.d. sekarang |

III. PENGHARGAAN

- Satya Lencana Karya Satya 20 tahun dari Presiden Republik Indonesia Tahun 2013.
- Satya Lencana Karya Satya 30 tahun dari Presiden Republik Indonesia Tahun 2018.

IV. KARYA ILMIAH

A. PENELITIAN

1. Pengaruh Penggunaan Mesin Panen Padi Kombinasi terhadap Produktivitas, Biaya, dan Pendapatan di Kabupaten Lampung Tengah (2020).
2. Analisis Harga Minimum Ubikayu Industri di Propinsi Lampung (2019)
3. Analisis Kinerja Usahatani dan Kesejahteraan Petani Sayuran di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan (2018)
4. Riset Unggulan Strategis Nasional (Tahun 2011, 2012, 2013): Model Pemberdayaan Desa Mandiri Energi dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Koperasi Desa.
5. Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Pengembangan Agroindustri : Aplikasi Model Ekonomi Keseimbangan Umum Kemiskinan, 2009.
6. Dampak Kebijakan Tarif Impor Beras terhadap Kesejahteraan Petani Padi dan Konsumen Beras, 2009.
7. Dampak Industrialisasi Pertanian terhadap Kinerja Sektor Petanian dan Kemiskinan Perdesaan di Indonesia, 2008.
8. Penyusunan Model *Dynamic Computable General Equilibrium* untuk Keperluan Perbankan, 2006.
9. Analisis Dampak Perubahan Variabel Ekonomi terhadap Sektor Industri, 2006.
10. Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Agribisnis Terpadu di Daerah Pedesaan Propinsi Lampung, 2002.
11. Inventarisasi dan Penggalan Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lampung Barat, 2001.
12. Pengkajian Dampak Sosial Ekonomi Rehabilitasi dan Intensifikasi Kelapa Melalui Pengembangan Tanaman Tumpangsari Intensif Berkelanjutan di Propinsi Lampung, 2001.

B. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Diversifikasi Olahan Makanan Berbahan Dasar Bunga Marigold di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran (2020).
2. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu (2019).

3. Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Di Daerah Pedesaan Sebagai Upaya Menuju Kemandirian Listrik Melalui Kegiatan KKN PPM, 2016.
4. Pelatihan Manajemen dan Administrasi Pembukuan Sederhana pada Kelompok Tani di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribawono Kabupaten Lampung Timur, 2009.
5. Pelatihan Pembuatan Proposal dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Mikro Pedesaan di Desa Pesawaran Indah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran, 2009.
6. Sosialisasi, Monitoring dan Evaluasi Pengadaan Beras Dalam Negeri Divisi Regional Lampung, 2009.
7. Pelatihan Kewirausahaan Penanganan Pascapanen dan Pemasaran Hasil Panen Bagi Petani Peserta P2AH Kabupaten Tulang Bawang, 2001.
8. Pelatihan Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas/Instansi Kabupaten Lampung Barat, 2001.
9. Penyusunan Rencana Pembangunan Tahunan Daerah (REPETADA) Kabupaten Lampung Barat, 2001.
10. Kegiatan Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) pada Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Daerah Kabupaten Lampung Selatan, 2001.
11. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat di Kabupaten Lampung Utara, 2000.
12. Pemberdayaan Masyarakat dalam Menunjang Program DMSS Melalui Pengembangan Budidaya Ikan Patin (Pangasius-Pangasius) dalam Keramba di Sungai Tulang Bawang Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang, 2000.
13. Manajemen Usaha dan Pemasaran Gula Merah di Desa Budidaya Kecamatan Sidomulyo Kab. Lampung Selatan, 2000.
14. Pemberdayaan Organisasi Pengrajin Gula Merah di Desa Sidomulyo Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan, 2000.

C. PUBLIKASI ILMIAH

1. Determination of Cost of Sold Goods in Tapioca Factory of Cluster I and Cluster II in Lampung Province. *International Journal of Advanced Science and Technology*, Vol. 29, No. 4, (2020), pp. 5227 – 5234.
2. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak Sapi Potong Kelompok Ternak Limousin Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 8 (2), Juli 2020. Pp. 77-82.
3. Identifikasi Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1 (1), Juni 2019. pp. 12-23.
4. Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Usahatani Penangkaran Benih Padi di Kabupaten Pesawaran, *JIAA*, Vol. 6, No. 2, Mei 2018.
5. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kemiskinan Rumah Tangga Petani Kakao di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, *JIAA*, Vol. 6, No. 1, Februari 2018

6. Economic Benefit and Greenhouse Gas Emission Reduction Potential of A Family-Scale Cowdung Anaerobic Biogas Digester (International Journal of Renewable Energy Development, Vol. 6, No. 1, 15 February 2017).
7. Analysis for Self-Sufficiency of Rice in Indonesia : Forecast of its Production and Consumption (Conference Proceedings The USR International Seminar on Food Security, “Improving Food Security : The Challenges for Enhancing Resilience to Climate Change”, Vol. II, August 23-24, 2016).
8. Manfaat Ekonomi Pembangunan Reaktor Biogas Bagi Masyarakat Desa di Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Indonesia Tahun 2016 : Inovasi Teknologi dan Pembangunan Sumberdaya Manusia Berdaya Saing Memasuki Era MEA, Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo Kendari, 08 Maret 2016).
9. Model Pemberdayaan Desa Mandiri Energi Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Koperasi Desa (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Indonesia Tahun 2016 : Inovasi Teknologi dan Pembangunan Sumberdaya Manusia Berdaya Saing Memasuki Era MEA, Program Pendidikan Vokasi Universitas Halu Oleo Kendari, 08 Maret 2016).
10. Urgensi Kepemimpinan, Modal Sosial dan Kerja Kolektif dalam Pemberdayaan Desa Mandiri Energi (Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Volume 25, Nomor 3, Juli-September 2012).
11. Dampak Kebijakan Tarif Impor Beras terhadap Kesejahteraan Petani Padi dan Konsumen Beras (Jurnal Ilmiah ESAI, Vol. 5, Nomor 1, Januari 2011).
12. Keunggulan Komparatif dan Kompetitif dalam Produksi Padi di Kabupaten Lampung Tengah Propinsi Lampung (Jurnal Penelitian Pertanian Terapan, Vol. 10, No. 3, September 2010).
13. Model Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Lembaga Adat (Buletin Ristek Balitbangda Jawa Barat, Vol. 7, No. 1, Juni 2008).
14. Dampak Kenaikan Produktivitas Industri Pertanian terhadap Kinerja Ekonomi Sektoral, Ekonomi Makro dan Pendapatan Rumah Tangga (Jurnal Sosio Ekonomika, Vol. 13, No. 2, Desember 2007).
15. Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Industrialisasi Pertanian (Jurnal Agrokultur, Vol. 4, No. 7, Desember 2007).
16. Dampak Kebijakan Pengenaan Tarif Daging Sapi terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, Vol. 3, No. 2, Februari 2007).
17. Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa di Propinsi Lampung (Jurnal Agrokultur, Vol. 3, No. 5, Juli-Desember 2006).
18. Dampak Kebijakan Peningkatan Tarif Impor Beras terhadap Kinerja Ekonomi Makro dan Ekonomi Sektoral: Suatu Pendekatan Model Keseimbangan Umum (Jurnal Sosio Ekonomika, Volume 11 Nomor 1, Juni 2005).
19. Dampak Pengenaan Tarif Impor Daging Sapi terhadap Kinerja Ekonomi Makro, Sektoral dan Kesejahteraan Masyarakat: Suatu Pendekatan Model Keseimbangan Umum (Jurnal Agrokultur, Vol. 2, No. 2, Januari-Juni 2005).

D. KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA

1. The USR International Seminar on Food Security, “Improving Food Security : The Challenges for Enhancing Resilience to Climate Change”, Bandar Lampung, August 23-24, 2016.
2. Seminar Nasional Pendidikan Vokasi Indonesia (SNPVI) dengan Tema : “Inovasi Teknologi dan Pembangunan Sumberdaya Manusia Berdaya Saing Memasuki Era MEA”. Universitas Halu Oleo Kendari, 2016.
3. Seminar Nasional Teknologi Tepat Guna Agroindustri dan Diseminasi Hasil-hasil Penelitian Dosen Polinela, 2009.
4. Diskusi Panel: Kemandirian Pangan dan Pertanian Nasional, National Press Club of Indonesia, 2009.
5. Seminar Nasional Peran Strategis Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Industri dan Masyarakat dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Berkelanjutan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2009.
6. Seminar Konservasi Tanah dan Air Sebagai Upaya Mitigasi Banjir, Forum DAS Propinsi Lampung, 2008.
7. Workshop Masa Depan Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian Bogor, Institut Pertanian Bogor, 2007.
8. Lokakarya Pengelolaan DAS di Propinsi Lampung, Forum DAS Propinsi Lampung, 2007.
9. Seminar Nasional Daya Saing Perguruan Tinggi dalam Dunia Kerja, Universitas Lampung, 2007.
10. Konferensi Nasional XV dan Kongres XIV Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia, Universitas Sebelas Maret, 2007.
11. Seminar Hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Rangka Dies Natalis ke-42 Universitas Lampung, 2007.
12. Seminar Peluncuran Model Regional Ekonomi Indoterm : Aplikasi Model Computable General Equilibrium (CGE), Universitas Padjadjaran, 2006.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandar Lampung, 5 Oktober 2021

Hormat Saya,



Dr. Ir. Dwi Haryono, M.S.
NIP 196112251987031005

Biodata Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
2	Jabatan Fungsional [Gol]	Guru Besar / Pembina Utama Madya (IVd)
3	Jenis Kelamin	Laki-laki
4	Disiplin Ilmu	Ekonomi Pertanian
5	NIP	196108261987021001
6	NIDN	0026086105
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Tanjungkarang, 26 Agustus 1961
8	Alamat Rumah	Jl. Danau Towuti No. 130 Kedaton, Bandar Lampung
9	Nomor Telp/HP	0721-706157/0811-726684
10	Alamat Kantor	Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung Jl. Soemantri Brojonegoro No 1. Bandar Lampung 35145
11	Nomor Telepon/Fax	0721 781821
12	Alamat e-mail	wan_abbas@yahoo.com , wan_abbas@unila.ac.id
13	Lulusan yg telah dihasilkan	S1= 100 orang; S2= 25 orang; S3= 12 orang
14	Mata Kuliah Yang Pernah di Ampu	SI 1. Pengantar Ilmu Ekonomi 2. Ekonomi Makro 3. Ekonomi Produksi 4. Ekonometrika 5. Matematika Ekonomi 6. Pembangunan Pertanian 7. Manajemen Agribisnis 8. Usahatani 9. Ekonomi Mikro 10. Ekonomi Pertanian 11. Praktik Pengenalan Pertanian 12. Kebijakan Pertanian S2 1. Ekonomi Makro 2. Ekonometrika 3. Studi Kelayakan Agribisnis 4. Sosial Ekonomi Wilayah Pesisir dan Laut 5. Ekonomi Produksi 6. Ekonomi Kelembagaan 7. Analisis Kebijakan Agribisnis 8. Ketahanan Pangan dan Gizi 9. Filsafat Ilmu 10. Pembangunan Berkelanjutan 11. Ekologi Komunitas Pesantren

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S1	S2	S3
Nama PT	Universitas Lampung	IPB – Bogor	IPB - Bogor
Bidang Ilmu	Sosek Pertanian	Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian
Tahun Lulus	1985	1992	2000
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Analisis Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Padi di Kecamatan Palas, Lampung Selatan	Analisis Kelembagaan P3A Irigasi Pompa di Jawa Timur	Analisis Penawaran dan Permintaan Produk Ubikayu Lampung dan
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Harris Hasyim	Dr.Ir. Tjcahjadi Sugianto	Prof. Dr. Bungaran Saragih, M.E.C

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Nilai (Rp)
1	2016	Analisis Daya Saing Komoditas Pangan Strategis di Provinsi Lampung	Hibah Unggulan PT	50.000.000
2	2016	Pengembangan Ekonomi Daerah Berbasis Komoditas Unggulan Provinsi Lampung	DIKTI	50.000.000
3	2017	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol di Kabupaten Lampung Selatan	Balitbangda Lampung Selatan	137.000.000
4	2017	Kajian Pengembangan Beras Palas di Kabupaten Lampung Selatan	Balitbangda Lampung Selatan	77.000.000
5	2018	Model Pengembangan Kelembagaan Ubi Kayu di Provinsi Lampung	DIPA BLU Unila	100.000.000
6	2018	Analisis Keterkaitan Input dan Output dengan Metode I-O di Kabupaten Tulang Bawang Barat kerjasama Fakultas Pertanian dengan	Pemkab Tulang Bawang Barat	170.000.000
7.	2019	Transformasi Struktur Ekonomi dan Kesejahteraan Petani Ubikayu di Provinsi	DIPA BLU Unila	100.000.000
8.	2020	Analisis Daya Saing dan Efisiensi Produksi Ubikayu di Provinsi Lampung	DIPA BLU Unila	100.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Lima Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Nilai (Rp)
	2016	Laboratorium Desa Kerjasama Dirjen PPMD Kementerian Desa, Pemberdayaan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia dengan Universitas Lampung	2016	1.400.000.000
	2016	Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu		250.000.000
	2016	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten (RPIK) Lampung Barat	Pemkab Lampung Barat	100.000.000
	2016	Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Lampung Tengah	Pemkab Lampung Tengah	250.000.000
	2017	Pusat Pembelajaran Pelayanan Sosial Dasar Kerjasama Dirjen PPMD Kementerian Desa, Pemberdayaan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia dengan Universitas Lampung	Kementerian Desa PDT Trans	850.000.000
	2018	Implementasi Resource Sharing dan Cost Sharing DAS Sekampung kerjasama Fakultas Pertanian dan Pemerintah Provinsi Lampung.	Pemerintah Provinsi Lampung.	350.000.000
	2019	<i>Feasibility Study</i> Pembangunan Agrowisata Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	Balitbang Lampung Selatan	130.000.000
	2020	Kajian Penguatan dan Pembentukan Kelembagaan Lada di Provinsi Lampung	Balitaban gda Prov Lampung	165.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Kopi di Kabupaten Lampung Barat	Vol.2 No 2 2014	Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis
2	Analisis Keuntungan Usahatani antar Pola Tanam di Lahan sawah Desa tata Kerya kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung utara	Vol 3 No 2 2015	Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis
3	Analisis Keuntungan Dan Harapan Keuntungan Cabai Merah Pada Klaster Cabai Di Kabupaten Lampung Selatan	Vol 5 No 2 2017	Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis

4	Analisis Kelayakan Finansial Unit Usaha Mesin Pemanen Padi (Combine Harvester) di kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	Vol 5 No 3 2017	Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis
5	Analisis Finansial Unit Usaha Jasa Sewa Pompa Air untuk irigasi air Permukaan di Desa Mekar Mulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan	Vo 5 No 2 2017	Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis
6	Analisis Kelayakan Finansial Usaha Penggilingan Padi Keliling Di Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung	Vol 6 No 2 2018	Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis
7	Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Padi Ladang di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan	Vol 6 No 1 2018	Jurnal Ilmu-ilmu Agribisnis
8	<i>Sally Salamah, Wan Abbas Zakaria, Toto Gunarto, Lies Maria Hamzah, Muhammad Said.</i> Analysis of Energy Intensity Decomposition in the Textile Industrial Sub Sector of Indonesia	Vol 9 No 3 2019	International Journal of Energy Economics and Policy (IJEPP) SQOPUS Q1
9.	<i>Wan Abbas Zakaria, and Lidya Sari Mas Indah</i> Risk and behavior analysis rice farmers in Southern in Lampung District.	Vol 8 No 6 2019	International Journal of Research in Business and Social Science (IJRBS)
10.	<i>Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto, Lidya Sari Mas Indah, Lina Marlina, Abdul Mutolib.</i> Income Levels and Factors That Influence the Unsustainability of Cassava (Manihot Utilissima) Partnership in Lampung Province, Indonesia.	Vol 6 No 4 2019	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)
11.	<i>Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto M.Ibnu, Lina Marlina.</i> Ketersediaan Petani Melakukan Kemitraan Dimasa Datang: Analisis <i>Heckprobit</i> Pada Petani Ubi Kayu Di Provinsi Lampung.	Vol 1 No 1 2019	Journal of Tropical Upland Resources
12.	<i>Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto, Lidya Sari Mas Indah, Abdul Mutolib.</i> The Economic Role of Cassava in Farmers Household in Central Lampung Regency Lampung Province.	E3S Web of Conference 153 (CORRECT-IJSS) 2020	E3S Web of Conference 153 (CORRECT-IJSS) PROSIDING SCOPUS
13.	<i>Hamartoni Ahadis, Wan Abbas Zakaria, Irwan Sukri Banuwa, Lindrianasari.</i> Mining Regulation and It's Impact on Public Welfare.	Vol.19, Issue 72, pp. 225 - 230 ISSN: 2186-2982 (P), 2186-2990 (O), Japan, DOI:	International Journal of Geomate ISSN 2186-2982. SQOPUS Q1

		https://doi.org/11S SN 2186-2982 2020	
14.	<i>Zulkarnaen, Wan Abbas Zakaria, Dwi Haryono, dan Ktut Murniati</i> Determination of cost of sold goods in Tapioca Factory of Cluster I and Cluster II in Lampung Province.	Vol 29.No4.2020	International. Journal of Advanced Science and Technology. SCOPUS Q3
15.	<i>Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto, Lidya Sari Mas Indah, I Rani Mellyasari, Abdul Mutolib</i> Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah tangga Petani Ubikayu di Provinsi Lampung.	Vol 8 No 1 Juni 2020 halaman 83-93	Jurnal Agribisnis Indonesia (JAI) SINTA 3
16.	<i>Asnawi, R., B. Arifin, W.A. Zakaria, I.S. Banuwa, and Z. Abidin</i> Analysis Of Key Variables For Rice Farming Sustainability In The Downstream Of Sekampung Watershed : An Application Of Micmac Method.	Volume 20 No. 2, 2020 pp. 7895-7904	<i>J. of Plant Archives</i> SCOPUS Q4

F. Pemakalah Seminar Ilmiah(*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat Tempat
1.	Seminar Hari Statistik Nasional “ Peningkatan Kinerja Pertanian Indonesia Menuju Kedaulatan Pangan” dan	Peningkatan Kinerja Pertanian Indonesia Menuju Kedaulatan Pangan	Jakarta, 22 September 2015
2.	Prosiding Seminar Nasional Perhepi Komda Kendari.	Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Lele dan Ikan Mas di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.	Kendari, 2015
3.	Prosiding Seminar Internasional “ Green Development In Tropical region”	Coffe Farmer’s Perspective In risk and Certification Scheme	2015

4.	Seminar Nasional Ekonomi Maritim “Pengelolaan Ekonomi Maritim yang Mandiri dan Berkelanjutan”	Analisis Prakondisi Jasa Lingkungan. Dan Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ikan Lele dan Ikan Mas, di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu.	Universitas Haluoleo, Wakatobi Sulawesi Tenggara 24-25 Januari 2016
5.	Seminar Nasional “Membangun Pola Kemitraan dalam Penelitian, Pengkajian, dan Percepatan Diseminasi Pertanian Modern”	Membangun Pola Kemitraan dalam Penelitian, Pengkajian, dan Percepatan Diseminasi Pertanian Modern	Universitas Padjajaran Bandung, 15 April 2016
6.	Proceeding: International Conference and Congress of The Indonesian Society of Agricultural Economics: New Social Economics of Sustainable Agricultural and Food System: The Rise of	Financial Feasibility of Several Agricultural Equipment and Machinery Business Unit Services in Lampung Province.	2017
7.	IOP Conference : Earth and Environmental Science	Coffee Agroforestry for Sustainability of Upper Sekampung	2018
8.	Seminar dan Lokakarya Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia (FKPTPI) Universitas	Penentuan Harga Pokok Produksi dan Strategi Pengembangan Industri Tapioka di Lampung Tengah (Studi Kasus di PT XYZ)	Hotel Hermes Palece, Banda Aceh 2-4 Oktober 2018
9.	Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis : Farmpreneurship Solusi Menumbuhkan Generasi Petani Milenial, dan Mensejahterakan Keluarga	Analisis Kelayakan Finansial dan Manajemen Pemasaran Usaha Ternak Kambing di Lampung Timur	Denpasar, 14 September 2018
10.	<i>International Conference on Sustainability Science and Management</i>	The Economic Role of Cassava in Farmers' Households in Central Lampung Regency, Lampung	Denpasar, 14 – 15 November 2019
11.	International Conference on Food Science and Engineering (ICFSE)	Managerial implication of cassava farming In Lampung Province, Indonesia	Surakarta 29 – 30 September 2020

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Membangun Kemandirian Desa	2017		<i>Buku ISBN 978-602-6565-53-2. No Publikasi 786026565532. CV. Anugrah Utama Raharja.</i>
2.	Kelembagaan Ekonomi Petani : Teori dan Aplikasinya	2019		<i>Universitas Lampung</i>

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/IP
1	Membangun Kemandirian Desa	2017	Buku	EC00201705118/04949

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016-2021 (Bappeda L Tengah – UNILA)	2016	Kabupaten Lampung Tengah	Pemkab menyetujui
2	Laboratorium Desa : Fasilitasi Desa Mandiri (Kemendes-UNILA)	2016	Pesawaran dan Pasaman	Masyarakat menyambut baik program
3	Program Pusat Pembelajaran Pelayan Sosial Dasar (Laboratorium Desa) di Provinsi Lampung (Kemendes-UNILA)	2017	Pesawaran dan Pesisir Barat	Masyarakat menyambut baik program
4	Kajian Pengembangan Beras Palas Kabupaten Lampung Selatan (Balitbangda L.Selatan-UNILA)	2017	Kab. Lampung Selatan	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
5	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol di Kabupaten Lampung Selatan (Balitbangda L.Selatan-UNILA)	2017	Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
6	Penyusunan RPJMD Kabupaten Tulang Bawang Barat 2017-2022	2017	Kabupaten Tulang	Pemkab menyetujui

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
7	Studi Evaluasi Kinerja Kebijakan Billing System Penebusan Pupuk Subsidi Dalam Rangka Mencapai Target Swasembada Pangan Di Provinsi Lampung (Biro Perekonomian Lampung-UNILA)	2018	Provinsi Lampung	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
8	Penyusunan Kebijakan Tatakelola Tataniaga Lada Di Provinsi Lampung (Biro Perekonomian Lampung-UNILA)	2018	Provinsi Lampung	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
9.	Kajian Pengembangan Ekonomi Pedesaan Berbasis Inovasi Di Kabupaten Lampung Selatan	2019	Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
10.	Master plan Agrowisata Kabupaten Lampung Selatan	2020	Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
11.	Kajian Pembentukan Kelembagaan dan Penyusunan Roapmap Lada Hitam di Provinsi Lampung	2020	Balitbangda Provinsi Lampung	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti

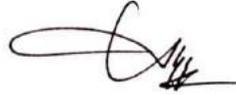
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Bintang Jasa 25 Tahun	Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Lampung	2010
2	Satya Lencana 20 Tahun	Presiden RI	2012
3	Penghargaan Bintang Melati dari Kwartir Nasional Gerakan Pramuka RI	Kwartir Nasional Gerakan Pramuka RI	2014
4	Program Studi Terbaik II Magister Agribisnis Universitas Lampung	Universitas Lampung	2016
5	Pemakalah Terbaik pada Kegiatan Seminar Nasional dan Lokakarya Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI)	Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI)	2018
6.	Program Studi Pasca Sarjana S3 Terbaik 3 di Universitas Lampung	Universitas Lampung	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya

Bandar Lampung, 5 Oktober 2021



Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S.
NIP. 196108261987021001

Biodata Anggota 2

1	Nama	Dr. Ir. KtutMurniati, M.T.A
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	LektorKepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196211201988032002
5	NIDN	0020116204
6	Sinta ID	6040614
7	Tempat danTanggal Lahir	Tabanan-Bali, 20 November 1962
8	E-mail	ktutmurniati@gmail.com / ktut.murniati@fp.unila.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	082182791399
10	Alamat Kantor	Jurusan Agribisnis, FP Unila, Jl. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung
11	Nomor Telepon/Faks	(0721) 781821
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 125 orang 1. PengantarIlmu Ekonomi 2. EkonomiMikro 3. EkonomiMakro 4. KlimatologiPertanian 5. GizidanPangan 6. EkonomiPertanian 7. Dasar-dasarManajemen 8. EkonomiSumberDayaAlam 9. ManajemenUsahatani 10. StrategidanManajemenPemasaran 11. Ekonomi Produksi 12. Tataniaga Pertanian
13.	Mata Kuliah yang Diampu	

A. RiwayatPendidikan

Uraian	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Lampung	Universitas Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian	Manajemen Teknologi Agroindustri	Ilmu –Ilmu Pertanian/Ekonomi Pertanian
TahunMasuk- Lulus	1982-1987	2000-2003	2011-2014
JudulSkripsi/Tesi s/Disertasi	Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani Jagung di Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah	Analisis Optilimalisasi Produksi dan Telaah Manajemen Pengendalian	Adaptasi Perubahan Iklim dan Keterkaitannya dengan Produktivitas dan Ketahanan Pangan Rumah

Uraian	S-1	S-2	S-3
		Mutu CPO (<i>Crude Palm Oil</i>) di Provinsi Lampung	Tangga Petani Padi di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung
Nama Pembimbing/Pro motor	1. Prof. Dr. Ir. Ali Ibrahim Hasyim, M.S. 2. Dr. Ir. Kordiana K Rangga, M.S.	1. Prof. Dr. Ir. Ali Ibrahim Hasyim, M.S 2. Dr. Ir. Suharyano A.S., M.S	1. Dr. Ir. Jangkung Handoyo Mulyo, M.Ec. 2. Prof. Dr. Ir. Irham, M.Sc. 3. Dr. Ir. Slamet Hartono, SU., M.Sc

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian
1	2020	Efisiensi Produksi Ubikayu di Provinsi Lampung dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya
2	2018	Strategi Adaptasi Perubahan Iklim Terhadap Produksi dan Ketahanan Pangan Serta Kerentanan Penghidupan Rumah Tangga Petani Tanaman Pangan di Provinsi Lampung Tahun ke 2
3	2018	Kajian Sistem Agribisnis dan Strategi Pengembangan Lada di Provinsi Lampung
4	2017	Strategi Adaptasi Perubahan Iklim Terhadap Produksi dan Ketahanan Pangan Serta Kerentanan Penghidupan Rumah Tangga Petani Tanaman Pangan di Provinsi Lampung
5	2017	Analisis Manfaat Ekonomi Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat di Kawasan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Provinsi Lampung.
6	2016	Analisis Manfaat Ekonomi Pengelolaan Sumberdaya Air Berbasis Masyarakat Di Desa Taman Hutan Rakyat Wan Abdul Rachman, Desa Talang Mulya, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran
7	2015	Efisiensi Sistem Produksi dan Tata Niaga Hortikultura: Analisis Tematik ST 2013 Subsektor
8	2014	Efisiensi Teknis Usahatani Padi Organik Lahansawah Tadah Hujan di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian
1	2020	Manfaat Ekonopmi Urban Farming Dengan Konsep 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) di Perumahan Bumi Puspa Kencana Kelurahan Gedung Meneng Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung
2	2019	Upaya Peningkatan Mutu Konsumsi Pangan dan Kesehatan Keluarga Melalui Pemanfaatan Pekarangan Sebagai Sumber Pangan dan Obat Keluarga di Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima, Kab. Pesawaran
3	2018	Pengembangan Potensi Desa Sungai Langka Sebagai Desa Agrowisata di Kabupaten Pesawaran
4	2017	PeningkatanPengelolaanSumberdayaAirBersihBerbasisMasyarakat di DesaTalangMulya, KecamatanTelukPandan, KabupatenPesawaran
5	2016	PeningkatanPengetahuan Kader PosyandudalamPembuatan Media InformasitentangMakananJajananAnakSekolahDasar di KelurahanKangkungKecamatanBumiWaras Bandar Lampung
6	2015	PemberdayaanKelompokTanitentangpengelolaanKeuangandanPerencanaanBisnis di KelurahanKarangRejoKecamatan Metro Utara Kota Metro

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	The impact of climate change on the household food security of upland rice farmers in Sidomulyo, Lampung Province, Indonesia	BIODIVERSIT AS	Volume 21, Number 8, August 2020
2	CASSAVA PRODUCTION AND FOOD SECURITY OF CASSAVA FARMERS' HOUSEHOLD, LAMPUNG, INDONESIA	<i>Plant Archives</i>	Vol. 20, Supplement 2, 2020
3	Determination of Cost of Sold Goods in Tapioca Factory of Cluster I and Cluster II in Lampung Province	International Journal of Advanced Science and Technology	Vol. 29, No. 4, (2020),
4	THE EXPORT PERFORMANCE OF INDONESIA'S PALM OIL	Jurnal Manajemen & Agribisnis,	Vol. 16 No. 2, July 2019

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
	IN INTERNATIONAL MARKET		
5	Climate Change Adaptation Strategy for Sustainability and Food Security of Cassava Farming Households in Lampung	Journal of Agricultural Extension	Vol 23 (2) April 2019
6	Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.	Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis (JIIA)	Vol. 6 No. 2/ Mei. 2018
7	Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Padi Ladang di Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan.	Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis (JIIA)	Vol. 6 No. 1/ Februari 2018
8	Sikap dan Kepuasan Konsumen terhadap Paket Menu Lele Terbang, Kaitannya dengan Bauran Pemasaran di Rumah Makan Sambel Lalap Bandar Lampung.	Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis (JIIA)	Vol. 6 No. 1/ Februari 2018
9	The Livelihood Vulnerability to Climate Change of Two Different Farmer Communities in Tanggamus Region, Lampung Province, Indonesia	SEARCA/ AJAD (Asian Journal of Agriculture and Development)	14 (2)/ 2017
10	Strategi Pengembangan Pembiayaan Agribisnis pada Koperasi Simpan Pinjam Pola Syariah di Lampung Tengah.	Prosiding , Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, IPB 2016	978-602-8853-29-3
11	The Benefits of Community Based Clean Water Service for Upland Poor Family in Lampung Province.	Proceeding, International Conference and Congress of The Indonesian Society of Agricultural Economics (ICC-ISAE)	ISBN: 978-979-8420-20-7/2017
12	Farmers' Adaptation Strategy on Climate Change and Food	Proceeding of ICC 2016,	1(1) :15-26. 2017. ISBN:

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
	Security of Households of Organic Rice Farmers in Tanggamus Regency (Ordinal Logit Model Approach)	International Conference on Climate Change. November 30 th – December 1 st , 2016, Solo, Central Java, Indonesia.	978-602-97496-3-2
13	Analisis Kepuasan dan Loyalitas Konsumen Kopi Bubuk Sinar Baru Cap Bola Dunia (SB-CBD) di Kota Bandar Lampung	Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis Fakultas Pertanian Unila	Vo. 3/ No.4/ 2015

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional ULICOSTE	Analysis of production efficiency and income to support sustainability of cassava farming in Lampung Tengah District, Lampung Province	18-19 November 2020, Daring, Hotel Radison Hotel Bandar Lampung, Lampung
2	Seminar Nasional: inergi Komunikasi Digital dan Penyuluhan Dalam Pembangunan Nasional	Adaptasi Perubahan Iklim dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Ubikayu di Provinsi Lampung	10 Oktober 2018. Hotel Emersia Bandar Lampung, Lampung.
3	Seminar Nasional Lahan Suboptimal	Kinerja Usahatani Padi Ladang di Provinsi Lampung	Palembang, 19-20 Oktober 2017
	The International Conference on Climate Change “Adaptation and	Farmers’ Adaptation Strategy on Climate Change and Food Security of Households of Organic Rice Farmers in Tanggamus Regency (Ordinal Logit Model Approach)	Univeritas Sebelas Maret, Surakarta, November 30 th - December 1 st 2016

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	Mitigation Strategy For Sustainable Life”		
4	International Conference on Agriculture	Farmer’s Adaptation Strategy on Climate Change Impact and Technical Efficiency of Rainfed Lowland Non Organic Rice in Tanggamus Regency Lampung Province	October 10-11, 2013 UPN “Veteran” Surabaya East Java

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	Manajemen Pemasaran	2019	145	AURA Printed
1	Efisiensi Sistem Produksi dan Tataniaga Hortikultura: Analisis Tematik ST 2013 Subsektor	2015	-	BPS Jakarta-

G. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Manajemen Pemasaran-	2019	Buku	000183829

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah di Terapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

I. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau Institusi lainnya)

No	Jenis penghargaan	Istitusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lancana Karya Satya 10 Tahun	Presiden Republik Indonesia	2006

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 5 Oktober 2021



Dr. Ir. Ktut Murniati, S.P., M.Si

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Lidya Sari Mas Indah,S.P.,M.Si
2	Jabatan Fungsional	-
3	Jenis Kelamin	Perempuan
4	Disiplin Ilmu	Sosial Ekonomi Pertanian/ Agribisnis
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	231511760930201
6	NIDN	0030097607
7	Tempat dan Tanggal Lahir	Teluk Betung,30 September 1976
8	Alamat Rumah	Jl. Cendana C36 Perum Cemara Indah Tanjung Senang
9	Nomor Telepon/Faks/HP	085269075837/081279524711
10	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brojonegoro 1 Bandar Lampung
11	Nomor Telepon/Faks	(0721) 781821
12	Alamat e-mail	lidya.sari17@fp.unila.ac.id lidya_masindah@yahoo.com
13	Lulusan yg telah dihasilkan	S1= 0 orang; S2= 0 orang; S3= 0 orang;
14	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Ilmu Ekonomi S1 2. Ekonomi Pertanian S1 3. Pembangunan Pertanian S1 4. Manajemen Agribisnis S1 5. Koperasi S1 6. Tataniaga Pertanian S1 7. Dasar-dasar Manajemen S1 8. Ekonometrika S1 9. Usahatani S1 10. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi S1 11. Gizi dan Pangan S1 12. Statistika Pertanian S1 13. Ekonomi Mikro S1

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Lampung	
Bidang Ilmu	SOSEK	Ekonomi Pertanian	-
Tahun Masuk-Lulus	1995 - 1999	2012 – 2015	-
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Analisis Upah Minimum Regional (UMR) dan Tingkat Kesejahteraan Karyawan Pabrik di PTPN VII Rejosari Natar Lampung Selatan	Analisis Efisiensi Produksi dan Risiko Usahatani Padi Sawah pada Lahan Irigasi Teknis dan Tadah Hujan di Lampung Selatan	-

Nama Pembimbingan/ Promotor	Dr. Zainal Abidin, M.E.S Dr. Wuryaningsih, DS, M.S Prof. Wan Abbas Zakaria, M.S.	Prof. Wan Abbas Zakaria, M.S. Dr. F.E. Prasmatiwi, M.P Dr. Ir. Hanung Ismono, M.P.	
--------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	--

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2020	Model Pengembangan Agribisnis Ubikayu di Provinsi Lampung	LPDP Kementerian Keuangan	278.000.000
2	2020	Perancangan Analisis Perencanaan Bisnis Pertanian Berbasis ICT dalam Penerapan Good Agricultural Practices (Rancang Desain Berbasis Android)	DIPA BLU	35.000.000
3	2020	Analisis Daya Saing Ubikayu di Provinsi Lampung	DIPA BLU	50.000.000
4	2020	Analisis Efisiensi Produksi Ubikayu di Provinsi Lampung	DIPA BLU	50.000.000
5	2019	Transformasi Struktur Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah tangga Petani Ubikayu di Provinsi Lampung	DIPA BLU	100.000.000
6	2018	Model Kelembagaan Kemitraan Agribisnis Ubikayu di Provinsi Lampung	DIPA BLU	100.000.000
7	2017	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol di Kabupaten Lampung Selatan	Balitbangda Lampung Selatan	137.000.000
8	2017	Kajian Pengembangan Beras Palas di Kabupaten Lampung Selatan	Balitbangda Lampung Selatan	77.000.000
9	2016	Analisis Daya Saing Komoditas Strategis di Provinsi Lampung	Hibah Unggulan PT	50.000.000
10	2015	Analisis Efisiensi Produksi dan Risiko Petani Padi Sawah pada Lahan Irigasi Teknis dan Tadah Hujan di Lampung Selatan	Mandiri	7.500.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2020	Kajian Penguatan dan Pembentukan Kelembagaan Lada di Provinsi Lampung	Balitbangda Provinsi Lampung	165.000.000
2.	2020	Pelatihan dan Penyusunan Roadmap dan Manajemen Agrowisata di Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran	DIPA BLU	35.000.000
3.	2020	Pengembangan Industri Rumah Tangga berdasarkan Potensi Wilayah di Desa Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu	DIPA BLU	20.000.000
4	2019	<i>Feasibility Study</i> Pembangunan Agrowisata Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	Balitbang Lampung Selatan	130.000.000
5	2018	Kajian Kebijakan Tatakelola dan Tataniaga Lada (Lampung Black Pepper) di Provinsi Lampung	Biro Ekonomi Sekretariat Daerah Provinsi Lampung	99.500.000
6	2018	Evaluasi Kinerja Kebijakan Billing Sistem Penebusan Pupuk Subsidi Dalam Rangka Mencapai Target Swasembada Pangan di Provinsi Lampung	Biro Ekonomi Sekretariat Daerah Provinsi Lampung	99.500.000
7	2018	<i>Pengembangan Potensi Desa Sungai Langka Sebagai Desa Arowisata di Kabupaten Pesawaran</i>	DIPA Fakultas	5,000,000
8	2017	<i>Penguatan Kelembagaan Bumdesa di Desa Wiyono Kabupaten Pesawaran</i>	DIPA Fakultas	5.000.000
9	2017	<i>Program Pusat Pembelajaran Pelayanan Sosial Dasar Kerjasama LPPM Unila dan Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi</i>	Kementerian IDT	850.000.000
10	2016	<i>Laboratorium Desa : Fasilitasi Desa Mandiri kerjasama LPPM Unila dan Kementerian Desa Tertinggal dan Transmigrasi</i>	Kementerian IDT	1.400.000.000
11	2016	Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah	Pemerintah Kabupaten	250.000.000

		Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah 2016 – 2021	Lampung Tengah	
12	2016	Penyusunan Rencana Pembangunan Industri (RPIK) Kabupaten Lampung Barat	Kementerian Perindustrian Kab Lampung Barat	100.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	<i>Teguh Endaryanto, Wan Abbas Zakaria, M.Irfan Affandi, dan Lidya Sari Mas Indah. Pengaruh Keberadaan Pabrik Tapioka Terhadap Daya Saing Ubikayu di Provinsi Lampung.</i>	Vol 5 Tahun 2021	Global Conferences Series:Sciences and Technology (GCSST),
2.	<i>Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto, Lidya Sari Mas Indah, I Rani Mellyasari, Abdul Mutolib. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah tangga Petani Ubikayu di Provinsi Lampung.</i>	Vol 8 No 1 Juni 2020	Jurnal Agribisnis Indonesia (JAI)
1	<i>Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto, Lidya Sari Mas Indah, Abdul Mutolib. The economic role of cassava in farmers' households in Central Lampung Regency, Lampung Province</i>	E3S Web of Conferences 153, 0 (2020) https://doi.org/10.1051/e3sconf/20201530 CORECT-IJSS 2019	E3S Web of Conferences 153, 0 (2020)
2	<i>Wan Abbas Zakaria, Lidya Sari Mas Indah. Risk and Behavior Analysis Rice Farmers in Southern in Lampung District</i>	Vol 8 No 6 2019	International Journal of Research in Business and Social Science (JRBS)
3	<i>Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto, Lidya Sari Mas Indah, Lina Marlina, Abdul Mutolib. Income Levels and Factors That Influence the Unsustainability of Cassava (Manihot</i>	Vol 6 No 4 2019	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)

	Utilissima) Partnership in Lampung Province, Indonesia		
4	<i>Wan Abbas Zakaria, Adia Nugraha, Lidya Sari Mas Indah, Izzawati Mahmudah</i> Penentuan Harga Pokok Produksi dan Prospek Pengembangan Usaha Industri Tepung Tapioka di Kabupaten Lampung Tengah	Prosiding Seminar Nasional FKPTPI Universitas Syah Kuala, 2018	Prosiding Seminar Nasional FKPTPI Universitas Syah Kuala, 2018
5	<i>Wan Abbas Zakaria, Erwanto, Lidya Sari Mas Indah, Shinta Tantri Adisti</i> Analisis Kelayakan Finansial dan Manajemen Pemasaran Usaha Ternak Kambing Perah di Kabupaten Lampung Timur	Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis, Universitas Udayana, 2018	Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Agribisnis, Universitas Udayana
6	<i>Wan Abbas Zakaria, Teguh Endaryanto, Lidya Sari Mas Indah</i> Financial Feasibility of Several Agricultural Equipment and Machinery Business Unit Services in Lampung Province.	Prosiding Internasional ICC-ICAE ,2017 ber ISBN : 978-979-8420-20-7	Prosiding International Conference and Congress of Indonesian Society of Agricultural Economic (ICC-ISAIE) Bali
7	<i>Wan Abbas Zakaria, Erwanto, Lidya Sari Mas Indah, Maryanti</i> Analisis Efisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong (Studi Kasus Pada PT. SA di Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung)	Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Tektan,2017 ber ISBN : 978-602-70530-6-9	Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian
8	<i>Lidya Sari Mas Indah, Wan Abbas Zakaria, Fembriarti Erry Prasmatiw</i> Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan	JIIA/Volume 3 No 3/2015	Jurnal-jurnal Ilmu Agribisnis, 2016

	Usahatani Padi Sawah dilahan Irigasi Teknis dan Tadah Hujan di Kabupaten Lampung Selatan		
--	------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional “Membangun Kejayaan Pertanian Indonesia dan Malaysia”	Efisiensi Teknis dan Risiko Usahatani Padi Sawah di Lampung Selatan	Oktober 2014 Universitas Putra Malaysia (UPM)

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/IP
1	-			

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016-2021 (Bappeda L Tengah – UNILA)	2016	Kabupaten Lampung Tengah	Pemkab menyetujui
2	Laboratorium Desa : Fasilitasi Desa Mandiri (Kemendes-UNILA)	2016	Pesawaran dan Pasaman	Masyarakat menyambut baik program
3	Program Pusat Pembelajaran Pelayan Sosial Dasar (Laboratorium Desa) di Provinsi Lampung (Kemendes-UNILA)	2017	Pesawaran dan Pesisir Barat	Masyarakat menyambut baik program
4	Kajian Pengembangan Beras Palas Kabupaten Lampung Selatan (Balitbangda L.Selatan-UNILA)	2017	Kab. Lampung Selatan	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti

5	Kajian Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Jalan Tol di Kabupaten Lampung Selatan (Balitbangda L.Selatan-UNILA)	2017	Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
6	Studi Evaluasi Kinerja Kebijakan Billing System Penebusan Pupuk Subsidi Dalam Rangka Mencapai Target Swasembada Pangan Di Provinsi Lampung (Biro Perekonomian Lampung-UNILA)	2018	Provinsi Lampung	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
7	Penyusunan Kebijakan Tatakelola Tataniaga Lada Di Provinsi Lampung (Biro Perekonomian Lampung-UNILA)	2018	Provinsi Lampung	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
8	Kajian Pengembangan Ekonomi Pedesaan Berbasis Inovasi Di Kabupaten Lampung Selatan	2019	Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti
9	Masterplan Agrowisata Kabupaten Lampung Selatan	2020	Kabupaten Lampung Selatan	Pemkab menerima hasil untuk ditindaklanjuti

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Wisudawati Pasca Sarjana dengan Kelulusan Predikat Cumlaude Universitas Lampung	Universitas Lampung	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam kegiatan Pengabdian Kegiatan Masyarakat tahun 2021.

Bandar Lampung, 5 Oktober 2021



Lidya Sari Mas Indah, S.P., M.Si
NIDN 0030097607